

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Kajian Teori	Metode Penelitian
Analisis Bentuk Morfofonemik dan Makna Gramatikal pada Debat Jokowi dan Prabowo 2019	<p>1. Bagaimanakah Bentuk Morfofonemik pada debat Jokowi dan Prabowo?</p> <p>2. Bagaimanakah Makna Gramatikal prefiks <i>ber-</i>, <i>me-</i>, <i>ter-</i>, <i>pe-</i>, <i>per-</i>, konfiksasi <i>pe-an</i>, <i>per-an</i>, sufiksasi <i>-an</i> pada Debat Jokowi dan Prabowo?</p>	<p>2.1 Pengertian Morfofonemik</p> <p>2.2 Pengertian kata dan jenis-jenis kata</p> <p>2.3 Morfem</p> <p>2.4 Almorf</p> <p>2.5 Kata Morfonemik</p> <p>2.6 Afiksasi</p> <p>2.6.1 Pengertian Afiksasi</p> <p>2.6.2 Jenis-jenis Afiks</p> <p>2.6.3 Bentuk Perfiks Me-</p> <p>2.6.4 Bentuk Perfiks Ber-</p> <p>2.6.5 Bentuk Perfiks Pe- dan Konfiksasi Pe-an</p> <p>2.6.7 Bentuk Per- dan Konfiksasi Per-an</p> <p>2.6.8 Sufiksasi -an</p> <p>2.6.9 Bentuk Perfiks Ter-</p> <p>2.7 Makna Gramatikal</p> <p>2.8 Debat</p>	<p>3.1. Jenis Penelitian Deskriptif kualitatif</p> <p>3.2. Data Penelitian Penggunaan <i>ber-</i>, <i>me-</i>, <i>pe-</i>, <i>pe-an</i>, <i>per-</i>, <i>per-an</i>, <i>-an</i>, <i>ter-</i>, pada debat Jokowi dan Prabowo</p> <p>3.3. Sumber Data Data penelitian bersumber pada video debat Jokowi dan Prabowo</p> <p>3.4. Waktu Penelitian Bulan April</p> <p>3.5. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat (Mahsun, Sudaryanto).</p> <p>3.6. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen pengumpulan data menggunakan tabel analisis data (Sugiyono)</p> <p>3.7. Teknik Penganalisisan Data Menelaah data, identifikasi data, reduksi data, pengkodean data, mengklasifikasi data, Menyimpulkan (Sugiyono)</p> <p>3.8. Teknik Kesahihan Data Teknik kesahihan data yang digunakan peneliti adalah uji kredibilitas/ketekunan pengamatan (Mahsun, Sudaryanto)</p>

--	--	--	--



Tabel Paparan Data Bentuk Morfofonemik dan Makna Gramatikal

a. Perfiks ber-

No	Kode	Data	Proses Pembentukan	Makna Gramatikal
1.	JK	Berkomitmen	Ber- komitmen	Memiliki komitmen
2.	PB	Berpengaruh	Ber- pengaruh	Mempunyai pengaruh
3.	PB	Berinvestasi	Ber- investasi	Melakukan investasi
4.	JK	Berkonsultasi	Ber- konsultasi	Bertukar pikiran
5.	PB	Bertanya	Ber- tanya	Meminta keterangan
6.	PB	Bernegara	Ber- negara	Mempunyai negara
7.	JK	Berubah	Ber- ubah	Menjadi lain
8.	JK	Berjalan	Ber- jalan	Melangkahkan kaki bergerak maju
9.	JK	Berbasis	Ber- basis	Mempunyai basis
10.	PB	Bersenjata	Ber- senjata	Memakai senjata
11.	PB	Berdebat	Ber- debat	Melakukan debat
12.	JK	Berkualitas	Ber- kualitas	Mempunyai kualitas
13.	JK	Bertahun	Ber- tahun	Sehingga setahun lamanya
14.	JK	Berbulan	Ber- bulan	Sehingga sebulan lamanya
15.	PB	berdua	Ber- dua	Dua orang bersama-sama
16.	PB	Berjalan	Ber- jalan	Melangkahkan kaki bergerak maju
17.	PB	Bertumbuh	Ber- tumbuh	Menjadi tumbuh
18.	JK	Berusaha	Ber- usaha	Melakukan sesuatu usaha
19.	JK	Bertumpu	Ber- tumpu	Menolakkan telapak kaki
20.	JK	Berimbas	Ber- imbas	Ada gerak atau pengaruh
21.	PB	Berkuasa	Ber- kuasa	Mempunyai kuasa
22.	PB	Berpihak	Ber- pihak	Mengikuti salah satu pihak
23.	PB	Berjenjang	Ber- jenjang	Mempunyai jenjang
24.	JK	Berdagang	Ber- dagang	Berjual beli
25.	PB	Berarti	Ber- arti	Megandung arti
26.	PB	Bersaing	Ber- saing	Memiliki saingan
27.	JK	Bertekad	Ber- tekad	Memiliki tekad
28.	PB	Bermanfaat	Ber- manfaat	Ada manfaatnya
29.	PB	Berpihak	Ber- pihak	Mengikuti salah satu pihak
30.	PB	Berkembang	Ber- kembang	Menjadi besar
31.	PB	Berbasis	Ber- basis	Mempunyai basis
32.	PB	Berujung	Ber- ujung	Ada ujungnya
33.	JK	Bertumbuh	Ber- tumbuh	Tumbuh
34.	JK	Berusaha	Ber- usaha	Melakukan sesuatu usaha
35.	JK	Bergeser	Ber- geser	Beralih sedikit
36.	PB	Bertemu	Ber- temu	Ditemukan
37.	PB	Bertugas	Ber- tugas	Menjalankan tugas

38.	PB	Bermimpi	Ber- mimpi	Melihat sesuatu dalam mimpi
39.	JK	Berkurang	Ber- kurang	Menjadi kurang
40.	PB	Berbunyi	Ber- bunyi	Mengeluarkan bunyi
41.	PB	Beruntung	Ber- untung	Mendapat untung
42.	JK	Bersyukur	Ber- syukur	Mengucap syukur
43.	JK	Berbondong	Ber- bondong	Banyak sekali
44.	PB	Berterimakasih	Ber- terimakasih	Mengucap syukur atau terimakasih
45.	PB	Bertekad	Ber- tekad	Berhiaskan tekad

Ket: PB : Prabowo

JK : Jokowi

b. Perfiks me-

No	Kode	Data	Proses Pembentukan	Makna Gramatikal
1.	PB	menilai	Me- nilai	Memberikan nilai
2.	PB	melihat	Me- lihat	Menggunakan mata untuk memandang
3.	PB	meregulasi	Me- regulasi	Memberikan pengaturan
4.	JK	merespon	Me- respons	Memberikan respons

Ket: PB : Prabowo

JK : Jokowi

c. Perfiks pe- dan Konfiksasi pe-an

No	Kode	Data	Proses Pembentukan	Makna Gramatikal
1.	JK	Pelayanan	Pe- layan- an	Cara melayani
2.	PB	Pelaksanaan	Pe- laksana- an	proses melaksanakan
3.	JK	Pemenuhan	Pe- menuh- an	Proses memenuhi
4.	JK	Pekerjaan	Pe- kerja- an	Hasil kerja
5.	JK	Perumahan	Pe- rumah- an	Kumpulan beberapa rumah
6.	JK	Pemerataan	Pe- merata- an	Proses meratakan
7.	JK	Pelatihan	Pe- latih- an	Proses melatih
8.	PB	Pemilihan	Pe- milih- an	Proses memilih
9.	PB	Pengelolaan	Pe- ngelola- an	Proses mengelola
10.	JK	Pemerataan	Pe- merata- an	Proses pemeratakan
11.	PB	Perumahan	Pe- rumah- an	Kumpulan beberapa rumah

12.	PB	Pengangguran	Pe- nganggur- an	Keadaan menganggur
13.	PB	Pemerataan	Pe- merata- an	Proses meratakan
14.	JK	pemungutan	Pe- mungut- an	Proses memungut
15.		Ket: imbuhan perfiks pe- tidak ada atau tidak ditemukan.		

Ket: PB : Prabowo

JK : Jokowi

d. Perfiks per dan Konfiksasi per-an

No	Kode	Data	Proses Pembentukan	Makna Gramatikal
1.	JK	Perbaikan	Per- baik- an	Proses menjadi baik
2.	PB	Perbedaan	Per- beda- an	Perihal yang berbeda
3.	PB	Peraturan	Per- atur- an	
4.	PB	Percepatan	Per- cepat- an	Tingkat penambahan Kecepatan
5.	JK	Persaudaraan	Per- saudara- an	Seperti layaknya saudara
6.	JK	Persatuan	Per- satu- an	Kumpulan
7.	JK	Pergerakan	Per- gerak- an	Perihal atau keadaan bergerak
8.	PB	Pertanyaan	Per- tanya- an	Permintaan keterangan
9.	JK	Perlindungan	Per- lindung- an	Tempat berlindung
10.	PB	Persediaan	Per- sedia- an	Perihal bersedia
11.	PB	Perdagangan	Per- dagang- an	Urusan berdagang
12.	JK	Perbedaan	Per- beda- an	Perihal yang berbeda
13.	PB	Pertumbuhan	Per- tumbuh- an	Keadaan tumbuh
14.	JK	Pertumbuhan	Per- tumbuh- an	Keadaan tumbuh
15.	JK	Perikanan	Per- ikan- an	Pembudidayaan ikan
16.	JK	Pertanian	Per- tani- an	Perihal bertani
17.	JK	Perkebunan	Per- kebun- an	Perusaan yang mengusahakan kebun
18.	JK	Permintaan	Per- minta- an	Perbuatan meminta
19.	JK	Pertambangan	Per- tambang- an	Berkenaan dengan tambang
20.	PB	Permodalaan	Per- modal- an	Cara atau perbuatan

				memodali
21.	PB	Perizinan	Per- izin- an	Pembebrian izin
22.	PB	Perorangan	Per- orang- an	Perihal orang
23.	JK	Perpajakan	Per- pajak- an	Perihal pajak
24.	JK	Perbankan	Per- bank- an	Segala sesuatu menegnai bank
25.	JK	Pertanyaan	Per- tanya- an	Sesuatu yang ditanyakan
26.	JK	Perubahan	Per- ubah- an	Keadaan berubah
27.	PB	Perusahaan	Per- usaha- an	Organisasi berbadan hukum yang mengadakan usaha
28.	JK	Perputaran	Per- putar- an	Hal berputar
29.	JK	Persahabatan	Per- sahabat- an	Perihal bersahabat
30.		Ket: imbuhan perfiks per- tidak ada atau tidak ditemukan.		

Ket: PB : Prabowo
JK : Jokowi

e. Sufiksasi –an

No	Kode	Data	Proses Pembentukan	Makna Gramatikal
1.	JK	Pimpinan	Pimpin- an	Kumpulan pemimpin
2.	PB	Bantuan	Bantu- an	Yang dipakai untuk membantu
3.	PB	Dukungan	Dukung- an	Sesuatu yang didukung
4.	JK	Bantuan	Bantu- an	Yang dipai untuk membantu
5.	PB	Pemerintahan	Pemerintah- an	Proses dari pemerintah
6.	JK	Pinjaman	Pinjam- an	Yang dipinjam
7.	JK	Tambahan	Tambah- an	Yang ditambah
8.	JK	Kuburan	Kubur- an	Tanah tempat mengubur mayat
9.	JK	Andalan	Andal- an	Yang dapat diandalkan
10.	JK	Catatan	Catat- an	Hasil mencatat
11.	JK	Mati-matian	Mati-mati- an	Bekerja dengan sungguh-

				sungguh
12.	PB	Triliunan	Triliun- an	Beberapa triliun

Ket: PB : Prabowo

JK : Jokowi

f. Perfiks ter-

No	Kode	Data	Proses Pembentukan	Makna Gramatikal
1.	PB	Terutama	Ter- utama	Paling utama
2.	JK	Tersangka	Ter- sangka	Diduga atau dicurigai
3.	JK	Ternyata	Ter- nyata	Sudah nyata
4.	PB	Tertinggi	Ter- tinggi	Paling tinggi
5.	PB	Terjangkau	Ter- jangkau	Tercapai
6.	JK	Terbesar	Ter- besar	Paling besar
7.	JK	Terbaik	Ter- baik	Paling baik
8.	JK	Terbuka	Ter- buka	Tidak sengaja dibuka
9.	PB	Terpencil	Ter- pencil	Jauh dari yang lain
10.	PB	Tergantung	Ter- gantung	Sudah disangkutkan
11.	JK	Termasuk	Ter- masuk	Sudah masuk
12.	PB	Terbukti	Ter- bukti	Telah dapat dibuktikan
13.	JK	Terhubung	Ter- hubung	Sudah dapat dihubungi
14.	PB	Terakhir	Ter- akhir	Paling akhir
15.	PB	Ternyata	Ter- nyata	Sudah nyata
16.	JK	Terlewat	Ter- lewat	Telah dapat dilalui
17.	PB	Teringat	Ter- ingat	Tiba-tiba ingat
18.	JK	Terbaru	Ter- baru	Paling baru
29.	PB	Terancam	Ter- ancam	Diacam
20.	PB	Terlempar	Ter- lempar	Sudah dilempat
21.	JK	Terbukti	Ter- bukti	Telah dapat dibuktikan

Ket: PB : Prabowo

JK : Jokowi

DEBAT PERTAMA

Jokowi: Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat malam, salam sejahtera bagi kita semuanya. Om Swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan. Bapak Ibu saudara-saudara sekalian, seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai, pimpinan KPU dan Bawaslu. Yang saya hormati Bapak Prabowo Subianto, dan Bapak Sandiaga Uno, kawan baik saya. Yang saya hormati Bapak Kyai Haji Ma'ruf Amin. Bapak ibu yang saya hormati, visi kami adalah hidup bisa maju. Kami menawarkan optimisme dan masa depan Indonesia yang berkeadilan. Saya berkeyakinan, semakin maju, semakin demokratis dan modern sebuah negara, maka penegakan hukum dan HAM akan semakin baik. Bukan hanya hak sipil dan politik yang penting. Tetapi pemenuhan hak ekonomi, hak sosial dan budaya menjadi pilihan kami untuk memajukan Indonesia. Seperti akses terhadap lahan, akses terhadap pendidikan, akses terhadap pelayanan kesehatan, akses permodalan, dan hak atas pembangunan merupakan cara pemenuhan Hak Asasi Manusia yang paling dasar. Memang kita masih memiliki beban pelanggaran HAM berat masa lalu, tidak mudah menyelesaikannya. Karena masalah kompleksitas hukum, masalah pembuktian dan waktu yang terlalu jauh. Harusnya ini sudah selesai setelah peristiwa itu terjadi. Tapi kami tetap berkomitmen untuk menyelesaikan masalah HAM ini. Dan untuk menjamin hak-hak tersebut negara harus didukung oleh sistem hukum yang adil dan penegakan supremasi hukum yang baik, melalui reformasi kelembagaan, dan penguatan sistem manajemen hukum yang baik dan budaya taat hukum yang harus terus kita perbaiki. Dan hukum harus ditegakkan tanpa pandang bulu. Hukum harus ditegakkan tanpa pandang bulu. Penegakan hukum yang tegas merupakan bagian dari upaya pemberantasan korupsi, yang terus kita lakukan melalui perbaikan sistem pemerintahan dan bekerja sama menguatkan KPK serta mendorong sinergi antara KPK dengan Kejaksaan dan Kepolisian. Dan terakhir, kita tetap harus waspada terhadap ancaman terorisme. Pemerintah terus bekerja keras, pendekatan penegakan hukum yang tegas dan pendekatan yang persuasif lewat pembinaan agama, ekonomi, dan sosial.

Prabowo : Bismillahirromanirrohim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita sekalian. Shalom om swastiastu, namo buddhaya. Hadirin hadirat yang saya hormati. Calon nomor satu yang saya hormati dan saya banggakan, serta saudara sekalian. Visi misi kami, kami beri nama Indonesia Menang. Indonesia menang karena sekarang kita rasakan indikator-indikator menunjukkan bahwa kita berada dalam kondisi yang tidak begitu

menguntungkan. Di dunia ini ada 200 negara kurang lebih, 30 disebut sangat berhasil, 30 sangat tidak berhasil dan miskin, sisanya berada di tengah-tengah. Ciri khas negara yang berhasil adalah harus swasembada pangan, air bersih. Dan juga lembaga-lembaga pemerintahan harus kuat, terutama lembaga-lembaga penegak hukum. Hakim jaksa dan polisi harus unggul, dan harus baik, dan harus tidak boleh sama sekali diragukan integritasnya. Karena itu kami dalam menghadapi masalah hukum, masalah korupsi, masalah HAM, dan masalah terorisme, kami ingin menyelesaikan dari muara masalah. Muara masalah, menurut kami, adalah kita harus menjamin kualitas hidup semua petugas yang punya wewenang mengambil keputusan, sehingga dia tidak bisa dikorupsi. Dia tidak bisa tergoda oleh godaan-godaan koruptor atau yang akan menyokong dan akan mempengaruhi dia. Ini strategi kami. Kita bisa mengatasinya secara represif, tapi menurut kami masalahnya harus berakar dari akar masalah. Kita harus gaji hakim kita begitu hebat, sehingga dia tidak akan terpengaruh, demikian jaksa, demikian polisi. Untuk itu kita harus menguasai sumber-sumber ekonomi bangsa Indonesia. Itu saya kira strategi utama kita. Kita yakin dengan lembaga-lembaga yang bersih, yang kuat, kita bisa menegakkan kepastian hukum. Hukum untuk semua, bukan bukan hukum untuk orang-orang kuat atau orang-orang kaya saja. Saya kira itu tekad kami. Keadilan untuk semua, keamanan untuk semua, kemakmuran untuk semua. Saya kira demikian

Sandiaga Uno : Hukum yang tidak tebang pilih, tidak tajam ke bawah, tapi tumpul ke atas. Hukum yang menghadirkan kepastian, sehingga bisa membuka peluang ekonomi, menciptakan lapangan kerja. Juga kita pastikan hukum tersebut menghadirkan rasa keadilan bagi masyarakat. Banyak masyarakat yang masih mengeluh, dan itu PR kita. Dan bersama Prabowo sandi insyaallah kita tegakkan hukum, kita pastikan tidak ada korupsi lagi, kita pastikan Indonesia jaya.

(SESI PERTAMA)

Prabowo : Kami akan memberdayakan badan pembinaan hukum nasional. Kami akan perkuat dengan pakar-pakar hukum yang terbaik untuk melakukan sinkronisasi penyalarsan sehingga undang-undang, peraturan peraturan di pusat tidak bertabrakan dengan peraturan peraturan di daerah. Ini sulit, ini pekerjaan besar tapi harus kita lakukan supaya ada kepastian hukum supaya semuanya tahu sistem hukum di Indonesia dan hukum itu bekerja untuk semuanya.

Sandiaga Uno: Partisipasi publik juga sangat penting. Kami akan melibatkan para ahli baik dari universitas di pusat maupun di daerah, karena banyak sekali produk-produk hukum ini juga

diterbitkan oleh pemerintah daerah maupun DPRD. Jadi kami akan memastikan bahwa pekerjaan besar ini harus dipimpin oleh pemimpin utama yaitu presiden dan wakil presiden. Kami akan bertanggung jawab untuk memastikan harmonisasi dan sinkronisasi ini bisa menghadirkan kepastian hukum. Sehingga kepastian hukum itu bisa dirasakan menghadirkan keadilan bukan hanya untuk orang kaya tapi juga untuk seluruh lapisan masyarakat. Kami ingin juga pastikan bahwa hukum itu bisa menghadirkan satu peluang untuk berinvestasi untuk membuka lapangan kerja. Negeri yang kaya raya ini, negeri yang luar biasa Gemah Ripah Loh Jinawi ini masih menyisakan banyak masalah lapangan kerja. Susah didapat peluang usaha. susah dilakukan oleh masyarakat, karena ketidakpastian hukum. Di bawah Prabowo Sandi, hukum harus ditegaskan dan dalam waktu yang singkat harus kita sinkronkan dan ciptakan harmonisasi. Kepastian hukum akan meningkatkan investasi, lapangan kerja akan tercipta, kesejahteraan akan dirasakan oleh masyarakat. Kami berkomitmen kepastian hukum ini akan menjadi prioritas-prioritas utama di bawah Indonesia menang Prabowo Sandi, adil makmur di 2019 - 2024.

Jokowi : Kami berbeda dengan Pak Prabowo dan Pak Sandi, penting sekali harmonisasi regulasi kita, Oleh sebab itu kami akan menggabungkan fungsi-fungsi legislasi, baik yang ada di BPHN, di dirjen peraturan perundang-undangan dan fungsi-fungsi legislasi yang ada di semua kementerian akan kita gabungkan dalam badan yang namanya pusat legislasi nasional sehingga dikontrol langsung oleh presiden, satu pintu. Sehingga tidak terjadi tumpang tindih perda-perda yang ada di daerah-daerah. Juga harus berkonsultasi agar tidak tumpang tindih konsultasi ke pusat legislasi nasional. Yang kedua akan kita sederhanakan semuanya sehingga apabila ada tumpang tindih langsung kelihatan dan bisa kita lakukan revisi dengan baik.

Prabowo : Baik terima kasih,, kalau saya kok tidak lihat perbedaan, karena-karena memang pemerintah ya bertanggung jawab untuk melaksanakan penyelarasan dan juga untuk melakukan perbaikan. Kemudian juga menghasilkan produk-produk itu. Ini tugas pemerintah, pemerintah adalah presiden, adalah chief law and enforcement officer, adalah adalah penanggung jawab pelaksanaan dan penegakan hukum. Itu tanggung jawab presiden. Jadi saya tidak mempersoalkan itu. Tapi yang jelas, kenyataannya sekarang tumpang tindih, menumpuk begitu banyak peraturan. Perlu ada bantuan pakar-pakar untuk membantu pemerintah mempercepat ini masalah semua. Kita ingin percepatan, selalu urusan di Indonesia masalah terbanyak, masalah terbesar kita ingin terobosan, harus ada terobosan, itu jawaban saya.

(SESI KEDUA)

Joko Widodo: Jangan mempertentangkan antara HAM dan Penindakan hukum. Penindakan hukum yang sesuai dengan prosedur itu pelanggaran HAM. Misalnya penahanan terhadap tersangka, memang itu merampas kemerdekaan seseorang tapi penegakan hukum itu melindungi masyarakat. Jadi kalau ada tersangka korupsi misalnya ditahan, itu bukan itu bukan pelanggaran HAM, itu adalah prosedur hukum yang memang harus dilakukan. Dan kita ingin aparat kita tahu bahwa itu dilakukan, agar misalnya tersangka tidak menghilangkan barang bukti. Yang kedua mungkin tersangka, tidak calon tersangka tidak melarikan diri dan jika ada pelanggaran hukum yang melanggar prosedur penindakan hukum yang melanggar prosedur. Ya silakan ada mekanisme yang bisa kita tempuh lewat pra-peradilan misalnya, jadi tadi jangan di pertentangkan kan, antara penegakan hukum dan HAM.

Prabowo : Kami ingin bertanya bahwa bapak kan sudah memerintah selama 4 tahun lebih. Yang kita temukan ada perasaan di masyarakat, bahwa kadang-kadang aparat itu berat sebelah. Sebagai contoh kalau ada kepala daerah, gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu, menyatakan dukungan tidak apa-apa. Tapi ada kepala desa Jawa Timur menyatakan dukungan kepada kami, sekarang ditahan pak, ditangkap. Jadi saya kira, ini juga suatu perlakuan tidak adil ya, juga menurut saya pelanggaran HAM karena menyatakan pendapat itu, dijamin oleh undang undang dasar pak. Jadi sebetulnya, siapa pun boleh menyatakan pendapat dukungan siapa pun. Saya kira ini yang kami mohon Bapak perhitungkan, mungkin juga ada anak buah Bapak yang mungkin berlebihan.

Jokowi: Jangan menuduh seperti itu Pak Prabowo. Karena kita ini adalah negara hukum, ada prosedur hukum, ada mekanisme hukum yang bisa kita lakukan. Kalau ada bukti, sampaikan aja penegak hukum. Jangan kita ini, sering grusak-grusuk menyampaikan sesuatu, misalnya apa jurkamnya Pak Prabowo misalnya ini, katanya dianiaya mukanya babak belur, kemudian konferensi pers bersama-sama, akhirnya apa yang terjadi ternyata operasi plastik, kalau ada. Lho ini negara hukum, kalo ada bukti bukti, silakan lewat mekanisme hukum. Laporan dengan bukti-bukti yang ada gampang sekali kok gampang sekali hukum ini kenapa harus menuduh-nuduh seperti itu.

Prabowo : Tadi saya sudah katakan dalam sistem bernegara seorang kepala negara disebut chief executive/kepala eksekutif. Berarti seorang kepala negara, Presiden adalah yang tadi saya sebut sebut chief law enforcement officer. Dia adalah petugas penegak hukum yang tertinggi di negara ini. Karena itu saya akan menatar seluruh aparat penegak hukum, saya akan instruksikan, saya

akan tegaskan, bahwa tidak boleh diskriminasi terhadap suku apa pun, agama apa pun, etnis apa pun. Jadi intinya adalah aparat itu tanggung jawab kepala eksekutif. Jadi kita harus jamin kalau ada pejabat yang menyimpang, saya akan pecat. Demikian

Sandiaga Uno: Dalam kunjungan ke 1000 titik lokasi, bertemu masyarakat. Saya menemukan hal-hal yang sangat membuat kita miris, bahwa ada kisah Pak Najib, seorang nelayan di pantai Pasir Putih Cilamaya di Karawang. Beliau mengambil pasir untuk menanam mangrove di hutan bakau. Beliau dipersekusi, dikriminalisasi. Banyak persekusi dan kriminalisasi ini tidak terpantau dan hanya kita lihat yang besar-besar saja yang naik. Sementara kasus yang berdampak ke pada masyarakat orang-orang kecil, wong cilik tidak ditangani dengan baik. Di bawah Prabowo Sandy, hukum harus ditegakkan untuk rakyat kecil. Kita harus menghadirkan kesejahteraan kepada mereka. Jangan hukum ini di pakai untuk memukul lawan tapi melindungi kawan. Kita pastikan hukum ini tegak lurus, supremasi HAM harus kita pastikan hadir di Indonesia. Tim Prabowo-Sandi, HAM akan kita tegakkan, dan ini harga mati buat kita. Adil makmur bersama Prabowo Sandy.

Jokowi: Keragaman perbedaan-perbedaan, baik beda suku, beda agama, beda adat tradisi, beda bahasa daerah, adalah sudah menjadi Sunatullah, sudah jadi hukum Allah yang diberikan kepada bangsa kita, Indonesia. Dan aset terbesar bangsa ini adalah persaudaraan, aset terbesar bangsa ini adalah persatuan, aset terbesar bangsa ini terukur. Nah oleh sebab itu saya selalu mengajak marilah menjaga ukhuwah Islamiyah, kita menjaga ukhuwah watoniyah kita. Karena persatuan persaudaraan, adalah aset terbesar bangsa yang kita cintai ini. Kalau memang ada persekusi, tadi Pak Sandi nuduh-nuduh lagi tadi. Gampang sekali, laporkan saya akan perintahkan tindak tegas pelaku tersebut.

Sandiaga Uno: Pak Presiden yang saya hormati, saya tidak menuduh. Yang kami sampaikan adalah cerita yang kami tampung dalam kunjungan. Kita bertemu dengan masyarakat. Kami ingin menghadirkan rasa keadilan hak asasi manusia. Kita pikir definisi-definisi yang besar, tapi untuk masyarakat kecil, itu adalah hak mendapatkan lapangan pekerjaan seperti dijamin oleh konstitusi kita, Undang-Undang dasar 45 pasal 27 ayat dua. Bahwa setiap masyarakat wajib mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak, itu yang ingin kami hadirkan. Kami ingin buka lapangan kerja seluas luasnya. Rakyat berjuang untuk mendapatkan penghidupan yang lebih layak, mereka inginkan mata pencaharian dan biaya hidup yang terjangkau. Prabowo Sandy akan berpihak kepada rakyat. Prabowo Sandy akan memastikan bahwa HAM juga mencakupi akses

terhadap pendidikan terhadap kesehatan dan terhadap mata pencarian yang baik, demikian Bapak Presiden.

Jokowi: Setelah keluar Undang-Undang mengenai penyandang disabilitas di tahun 2016, saya melihat bahwa paradigma terhadap kaum disabilitas disini sudah berubah. Yang sebelumnya adalah bantuan sosial, adalah kedermawanan yang harus kita berikan kepada mereka. Tetapi yang sekarang dengan undang undang yang baru, kita melihat paradigmanya adalah pemenuhan hak-hak. Pemerintah kita sudah memberikan fasilitas-fasilitas saat ini, untuk pangan hal itu baik, hak untuk pekerjaan untuk perumahan untuk fasilitas umum yang ramah terhadap disabilitas. Meskipun juga baru beberapa kota, tetapi sudah kita mulai. Kemudian juga yang berkaitan dengan kesetaraan, bisa saya berikan contoh di dalam event Asian paragames, ini event disabilitas terbesar di Asia. Kita juga memberi bonus yang sama dengan atlet yang berlaga di Asian Games. Contoh misalnya, yang mendapatkan emas dapat 1 setengah miliar, yang dapat perak bisa kita berikan dan bonus 500 juta yang dapat perunggu kita berikan bonus 250 juta sama seperti atlet atlet yang berlaga di asian games. Artinya bahwa kesetaraan itu betul-betul kita berikan kepada kaum disabilitas yang mulai sekarang ini kita terus perhatikan mereka.

Sandiaga Uno: Gulman Dewantara seorang teman difabel yang kami temui adalah inspirasi Prabowo Sandi, beliau bukan mencari lapangan kerja, tapi menciptakan lapangan kerja. Beliau menjadi mentor bisnis online dan ratusan murid kesetaraan. Tadi bukan hanya kesetaraan akses infrastruktur atau akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Tapi juga akses untuk bisa maju mendapat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan. Prabowo sandi berkomitmen, kita akan memastikan putra-putri terbaik bangsa yang difabel, hidup untuk memenuhi potensinya. Mereka bukan menjadi beban sama sekali, mereka tidak butuh belas kasihan. Mereka butuhkan kesetaraan memastikan, agar mereka bisa mendapat menghasilkan peluang lapangan pekerjaan, peluang untuk hidup yang lebih baik dan peluang untuk menjadikan keluarga mereka menjadi keluarga yang sejahtera.

Jokowi: Ya saya kira contoh-contoh seperti yang disampaikan pak sandi banyak sekali tidak hanya di satu bidang tapi banyak bidang. Kaum disabilitas betul-betul sekarang ini bisa setara artinya kita sangat menghargai semua prestasi yang telah mereka kerjakan dan juga hasil-hasil karya yang telah mereka kerjakan tadi.

Ma'ruf Amin : Dan yang penting lagi membangun budaya masyarakat untuk memberikan penghormatan dan kepada kelompok disabilitas menyamakan perlakuannya baik disabilitas maupun non disabilitas. Nabi sendiri pernah ditegur oleh Allah ketika.

Jokowi: Prinsipnya rekrutmen itu harus berbasis pada kompetensi, bukan finansial dan bukan nepotisme. Oleh sebab itu, untuk pejabat-pejabat birokrasi, rekrutmen harus dilakukan transparan, sederhana, dengan standar-standar yang jelas. Dan untuk jabatan-jabatan politik, perlu sebuah penyederhanaan sistem, di dalam sistem kepartaian kita. Sehingga Pemilu menjadi murah. Pejabat-pejabat tidak terbebani biaya Pemilu. Sehingga kita harapkan kita bisa memangkas politik uang, bisa memangkas suap, bisa memangkas korupsi, dan kita bisa mendapatkan pejabat-pejabat publik yang memiliki integritas, yang memiliki kapasitas yang baik. Dan kita harapkan dengan rekrutmen-rekrutmen ini, jabatan-jabatan baik itu Bupati, baik itu Wali Kota, Gubernur, dan seterusnya kita akan mendapatkan putra-putri terbaik. Karena memang rekrutmennya berjalan dengan transparan, akuntabel, dan bisa semua orang melihat. Dan sekarang memang sudah kita lakukan. Contoh, rekrutmen ASN atau PNS kita. Semua berjalan dengan transparan, akuntabel, dan semua orang bisa cek. Anak saya tidak bisa diterima di situ, karena memang tidak lulus.

Prabowo: Jadi kalau kami menilai bahwa perlu ada langkah-langkah yang lebih praktis, konkret, dan segera. Sebagai contoh bagaimana bisa seorang gubernur gajinya hanya Rp 8 juta. Kemudian dia mengelola provinsi, umpamanya Jawa Tengah, yang lebih besar dari Malaysia, dengan APBD yang begitu besar. Jadi ini hal-hal yang tidak realistis. Jadi saya kira seorang kepala pemerintah, eksekutif, kalau benar-benar niat memperbaiki itu, kita harus segera berani melakukan terobosan-terobosan supaya penghasilan para pejabat publik itu sangat besar. Kemudian kita potong semua kebutuhan-kebutuhan kampanye. Sebagai contoh TV adalah milik rakyat, dunia maya. Jadi nggak boleh perlukita terlalu banyak bayar, untuk muncul di TV, demikian juga radio, demikian juga baliho-balihodi kota-kota

Jokowi: Tadi sudah saya sampaikan bahwa rekrutmen yang berdasarkan kompetensi, bukan finansial itu menjadi kunci. Tapi kan contoh, saya sendiri, pada saat pemilihan Wali Kota, saya betul-betul menggunakan anggaran begitu sangat kecil. Ke partai pun, waktu pemilihan Gubernur di DKI Jakarta saya tidak mengeluarkan uang sama sekali. Pak Prabowo pun juga tahu mengenai itu. Ketua partai pendukung pun juga tahu mengenai itu. Tetapi memang ini sekali lagi memerlukan sebuah proses yang panjang. Memerlukan proses yang panjang. Artinya apa,

Pergerakan politik itu bisa dimulai dari relawan. Bisa dimulai dari keinginan publik untuk mendapatkan pemimpin-pemimpin yang baik tanpa mengedepankan finansial.

Prabowo: Berkali-kali saya sampaikan di ruang publik. Akar masalahnya adalah bahwa penghasilan para pegawai negeri, para birokrat-birokrat itu kurang. Tidak realistis. Kalau saya memimpin pemerintahan, saya akan perbaiki kualitas hidup semua birokrat dengan realistis. Kemudian bertanya, uangnya dari mana? Saya akan tingkatkan tax ratio yang sekarang berada di 10 persen, bahkan lebih rendah. Saya akan kembalikan ke minimal ke minimal 16 persen tax ratio. Berarti kita akan dapat mungkin minimal 60 miliar dolar AS lebih. Dengan demikian saya akan perbaiki gaji-gaji semua pejabat, birokrat, dan semua pegawai negeri. Saya kira dengan kita tingkatkan gajinya dengan signifikan, perbaiki kualitas hidup, jamin kebutuhan-kebutuhan dia. Kalau dia masih korupsi, ya kita harus tindak sekeras-kerasnya. Ya kalau perlu kita contoh tindakan-tindakan drastis negara-negara lain. Kita taruh di mana, mungkin di pulau yang terpencil. Suruh tambang pasir terus-menerus mungkin. Jadi kita perbaiki penghasilannya. Itu yang kita perlukan. Tidak masuk akal, pejabat begitu penting penghasilannya sedikit. Tetapi sesudah itu kita awasi dengan ketat, dengan segala senjata, instrumen, perangkat yang kita miliki. Inspektorat, pengawasan-pengawas. Tadi saya sebut kejaksaan, polisi, KPK. Kami akan perkuat KPK. Kami akan bikin KPK di daerah-daerah, di provinsi-provinsi. Kami akan tambah anggaran KPK. KPK harus menjadi penegak antikorupsi di Republik Indonesia ini.

Jokowi: Saya tidak setuju apa yang tadi disampaikan oleh Pak Prabowo. Karena kita tahu gaji ASN kita, PNS kita saat ini menurut saya cukup. Dengan tambahan tunjangan kinerja yang sudah besar. Yang penting kalau menurut saya sekarang adalah perampingan birokrasi. Kemudian ada merit system. Rekrutmen putra-putri terbaik melalui merit system, mutasi dan promosi sesuai dengan kompetensi, sesuai dan integritas, sesuai dengan prestasi, sesuai dengan rekam jejak. Kemudian juga ada pengawasan internal yang kuat. Ini penting sekali pengawasan internal. Dan juga tentu saja pengawasan eksternal, baik dari masyarakat, baik dari media, saya kira ini penting sekali. Baik dari Komisi ASN. Penting sekali pengawasan internal ini bagi perbaikan untuk birokrasi yang bersih.

Prabowo : Ya saya kira, terus masalahnya yang saya lihat, saya pelajari dari banyak negara, adalah tadi walaupun ada tuh, jangan ada macam-macam yang disebut untuk kinerja. Tapi tetap ada ketakutan para birokrat akan masa depan mereka. Jadi di situlah terjadi sikap ragu-ragu, dan

sikap tidak kuat mendapat godaan, tawaran-tawaran dari swasta untuk bertindak di luar kepentingan rakyat, kepentingan umum.

Sandiaga Uno : Yah, dengan membenahi pencatatan aset negara, saya pengalaman waktu di DKI bahwa kita bisa mendapatkan predikat wajar tanpa pengecualian. Itu digunakan dengan memotivasi para ASN, menggunakan teknologi informasi. Kalau kita sudah tahu aset kita, mungkin akan lebih sulit untuk dikorupsi ke depannya.

Ma'ruf Amin: Terorisme adalah merupakan kejahatan. Oleh karena itu, terorisme harus diberantas sampai ke akar-akarnya. Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa bahwa terorisme bukan jihad. Oleh karena itu haram dilakukan, bahkan terorisme dianggap melakukan kerusakan, ifsad. Dalam Alquran dinyatakan bahwa orang yang melakukan perusakan di bumi harus dihukum dengan keras, dengan berat. Oleh karena itu, upaya-upaya menanggulangi terorisme harus dilakukan dengan dua cara: mensinergikan cara pencegahan dan penindakan. Ke depan, kami lebih mengutamakan pencegahan melalui kontra-radikalisme untuk menghilangkan atau menekan, paham-paham radikal dan intoleran. Dan melalui deradikalisasi untuk mengembalikan mereka yang sudah terpapar. Untuk itu, di dalam melakukan tindakan kami juga akan melakukan pendekatan yang humanis, yang manusiawi, dengan tidak harus melanggar HAM, Hak Asasi Manusia. Untuk itu, dalam menanggulangi terorisme di masa yang akan datang kami akan mengajak ormas-ormas, organisasi masyarakat khususnya organisasi keagamaan.

Prabowo : Jadi waktu saya masih muda, saya spesialisasinya adalah di bidang antiteror. Saya yang bentuk, bersama dengan Pak Luhut Panjaitan, pasukan antiteror yang pertama. Jadi saya mengerti, saya paham. Masalahnya adalah, karena pengalaman saya itu, saya mengetahui bahwa seringkali terorisme ini adalah dikirim dari negara lain. Dan sering juga dibuat nyamar. Seolah-olah teroris itu dari orang Islam, padahal itu sebetulnya dia itu bukan dikendalikan oleh orang yang mungkin juga bukan orang Islam. Mungkin juga orang asing, ataupun bekerja untuk orang asing. Saya mengerti benar-benar. Jadi, stigmatisasi bahwa seolah-olah radikal itu selalu dicap kepada orang Islam, saya menolak itu. Saya setuju deradikalisasi

Jokowi: Ya negara kita ini sudah banyak dijadikan contoh oleh negara-negara lain dalam menangani terorisme. Kita tidak hanya melalui pendekatan-pendekatan hukum yang tegas. Tetapi juga ada pendekatan yang persuasif, melalui pembinaan agama, pembinaan ekonomi dan sosial. Tetapi yang paling penting menurut saya aparat harus dibekali pengetahuan mengenai HAM. Aparat harus tahu mengenai HAM. SOP juga harus berbasis HAM. Dan Undang-Undang

Terorisme yang sudah ada di 2018 yang lalu itu juga menitikberatkan pada pencegahan. Pada pendekatan sosial. Pada pendekatan ekonomi. Pada pendekatan budaya. Pada pendekatan keagamaan. Dan juga yang lebih penting, juga ada transparansi saat proses penindakan.

Prabowo: Tadi saya sebut bahwa banyak terorisme yang merupakan penyusupan dari luar, yang terus ke dalam negeri, menurut pendapat saya adalah akibat rasa ketidakadilan. Rasa keputusasaan. Mereka melihat perlakuan yang tidak baik, tidak benar. Mereka merasa tersakiti. Dengan demikian mereka bisa dipengaruhi oleh pengajar-pengajar ataupun paham-paham yang radikal dan mengarah pada kekerasan. Jadi saya sangat mendukung setiap usaha deradikalisasi pendidikan. Untuk itu Prabowo-Sandi, manakala kita yang memimpin pemerintahan, kita akan benar-benar investasi besar-besaran dalam pendidikan, dalam kesehatan. Untuk membantu rakyat yang paling bawah, rakyat paling miskin. Kita akan bantu pesantren-pesantren, madrasah-madrasah, guru-guru di mana-mana harus kita perbaiki kapasitasnya. Kualitas hidupnya. Dengan demikian mereka yang akan bisa mempengaruhi pendidikan, pengajaran, pembangunan iklim yang terbaik untuk suasana, tidak putus asa. Suasana tidak merasa benci, tidak merasa tersakiti.

Sandiaga Uno: Kita juga harus melihat program-program kontra-radikalisasi pada masyarakat luas. Bagaimana kita melakukan kontra-ideologi, kontra-narasi, dan juga kita lakukan kontra-propaganda. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa merasakan masa depan yang cerah, akhirnya terpapar karena kebutuhan ekonominya. Oleh karena itu, Prabowo-Sandi akan melihat peta-peta di mana risiko ini timbul. Berdasarkan ideologi, motivasi, dan psikologinya. Kita harus hadir untuk mereka untuk memastikan mereka tidak terjerumus pada terorisme. Itu yang menjadi komitmen adil makmur bersama Prabowo-Sandi.

Ma'ruf Amin : Deradikalisasi itu, dari mereka yang sudah terpapar, mengembalikan ke jalan yang lurus. Oleh karena itu, caranya adalah, apa yang menyebabkan dia menjadi radikal. Kalau itu karena paham keagamaan yang menyimpang, maka yang harus kita doktrinkan, bagaimana meluruskan paham keagamaannya, yang menyimpang itu. Tetapi kalau itu disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi, sosial, maka pendekatannya adalah melalui pemberian lapangan kerja, dan juga santunan yang bisa mengembalikan mereka ke jalan yang lurus. Saya kira ini yang harus kita kaji. kenapa dia menjadi radikal.

Prabowo : Ya, tadi sudah kita singgung ya, sebab musabab terorisme. Dan untuk itu Indonesia, negara kita harus kuat. Kita harus kuat, dan tadi kita harus waspada pangan, tidak boleh tergantung bangsa lain. Energi, air, dan kekuatan Angkatan Perang kita harus kuat. Polisi kita

harus kuat. Intelijen kita harus kuat. Kita harus bisa mendeteksi sebelum terjadi terorisme. Jangan menunggu. Ini perlu investasi. Ini perlu. Saya merasa bahwa ya, ini bukan salah siapa-siapa. Mungkin kelengahan banyak pemerintah, tetapi saya akan meningkatkan investasi di bidang polisi, intelijen, dan angkatan bersenjata, angkatan perang kita harus kita perkuat. Supaya kita bisa tahan, kita bisa mendahului.

Jokowi: Terima kasih, dalam visi misi Bapak menyebutkan bahwa setiap kebijakan Akan perspektif gender dan pemberdayaan dan perempuan akan memprioritaskan pemberdayaan perempuan. Tapi saya melihat dalam struktur pengurusan partai yang bapak pimpin jabatan jabatan strategis seperti Ketua Umum, Ketua Dewan Pembina, Ketua Dewan Penasehat, Ketua Dewan, Ketua Harian, Wakil Ketua Harian, Sekjen bendahara, semuanya laki-laki. Bagaimana bapak menjabat menjawab ini? Konsistensi ini?

Prabowo : Baik, saya ingin jelaskan partikel kami adalah partai muda. Partai baru kami baru berdiri kurang lebih 10 tahun dan pada saat penyusunan tentunya kita memilih dan menunjuk siapa yang paling pertama dan paling mau untuk muncul, tetapi benar yang Bapak sebut, tapi yang di eselon-eselon seperti sebagai waktu contoh Wakil Ketua Umum saya kira cukup kita punya Wakil Ketua Umum Ibu Rahmawati Soekarno Putri. Iya beliau bertanggung jawab untuk ideologi. Kita juga punya beberapa Wakil Ketua Umum lainnya, kemudian kita punya sayap partai yang namanya perempuan Indonesia Raya dan kita punya susunan caleg, saya kira mungkin terbanyak dari seluruh partai, Pak. Undang-Undang kalau tidak salah mewajibkan 30 persen, kita mungkin sudah mendekati 40 persen, walau mungkin tidak sampai 40 tapi sudah mendekati dan itu tekad kami. Jadi kita memang mengakui ini adalah suatu perjuangan, kita belum puas tapi kami membuka peluang sebesar besarnya untuk emak-emak perempuan untuk untuk bergerak dan sekarang pendukung kita yang paling keras adalah emak-emak di seluruh Indonesia.

Jokowi : ya sebetulnya saya tidak harus menjawab lagi, karena Pak Prabowo mengakui, tetapi bahwa apa yang sudah diakui tadi kalau boleh bandingkan mohon maaf misalnya di kabinet saya. Saat saya membentuk kabinet, ada 9 menteri perempuan yang menempati tempat-tempat strategis. Misalnya Menlu itu adalah Menteri Luar Negeri pertama, kemudian Menteri BUMN, Menteri Keuangan, kemudian Menteri LHK, kemudian Menteri yang berani dan nekat Menteri

Kelautan dan Perikanan. Dan saya juga pernah membentuk younger kapan saja KPK, terdiri dari 9 orang yang semua semuanya perempuan dan mereka bisa memilih komisioner yang baik

Prabowo : Baik saya kira itu sah, tapi juga sekarang masyarakat juga menilai beberapa yang Bapak tadi banggakan, justru yang menunjukkan suatu kerugian kerugian besar bagi kepentingan bangsa dan rakyat. Jadi menurut saya, kita jangan permasalahan orang demi orang, ya kita masalahkan adalah kebijakan kebijakan yang dia hasilkan dan dia produk kan, jadi kalau dibidang masalah gender oke kita cari, kita bisa hitung jumlah tapi kalau kita bilang output kita bisa berlipat lagi, kita bisa berlipat lebih lama lagi, jangan hanya perempuan diangkat dan kita bangga, harus perempuan tapi juga cakap dan pro rakyat, dan tidak perempuan mengambil kebijakan kebijakan yang merugikan rakyat ini masalahnya, jadi saya tidak akan membanggakan hanya karena dia perempuan.

Sandiaga Uno: Ya seperti kita ketahui, banyak hukum yang masih tumpang tindih dan salah satu dari pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya di masyarakat Bagaimana lagi Bapak sudah 4 tahun bekerja untuk meyakinkan masyarakat bahwa tumpang tindih hukum dan lahirnya benturan-benturan kepentingan baru seperti penunjukan-penunjukan aparat hukum yang berafiliasi terhadap partai politik? Bagaimana investasi bisa meningkat kalau ada kepastian hukum yang terus dipertanyakan, UKM sulit untuk berkembang, banyak sekali UKM yang menanyakan kepastian hukum, nah kami ingin menanyakan kepada Bapak bagaimana untuk memastikan dan ini terjadi seandainya Bapak mendapatkan amanah dari Allah subhaana Wata'ala untuk 5 tahun ke depan sementara bapak sudah 4 tahun menunjukkan ketidakberhasilan untuk kepastian hukum dan benturan hadir di mana-mana?

Jokowi: Saya akan lakukan revisi-revisi Undang-Undang yang menghambat berkembangnya UKM-UKM kita. Kita akan revisi banyak sekali Undang-Undang yang tidak pro pada investasi, kita juga akan perbaiki aparat-aparat yang tidak memberikan pengayoman tidak memberikan perlindungan terhadap rakyat kita, karena menurut saya hukum adalah bagaimana negara ini bisa melindungi rakyatnya. Hukum harus bisa memberikan kepastian kepada investasi dan dunia. Usaha dan hukum juga tidak tebang pilih dan hukum betul-betul bisa memberikan rasa tenteram, rasa nyaman kepada seluruh rakyat Indonesia. Pak Kyai saya persilahkan untuk menambahkan.

Ma'ruf Amin: Program kita ke depan adalah melanjutkan reformasi di bidang hukum secara total, salah satunya adalah penataan regulasi. Penataan regulasi itu menghilangkan yang tumpang tindih dan membuat regulasi peraturan yang berkualitas yang menguntungkan rakyat,

memudahkan rakyat dan akan memberikan peluang terhadap investasi dan pengembang dan UKM.

Prabowo : Jadi yang kita permasalahan adalah bagaimana yang yang Bapak sebut tadi ya Pak Presiden Jokowi tadi sebut aparat-aparat yang tidak mengagumi ditutup. Sekarang masalah yang kita ingin tanya sebagaimana karena bapak sudah memimpin selama 4 tahun, jadi bagaimana apa yang-yang kita tunggu adalah sebetulnya apa yang bisa tak dilakukan segera sehingga tidak terjadi yang seperti yang kita kuatirkan semua itu? Sehingga terjadilah sekarang kesan bahwa penegakan hukum keadilan itu hanya untuk orang kuat, orang kaya, orang yang punya koneksi, yang tadi ditanya oleh Wakil Presiden saya Insya Allah mencolok ini. Aneh jadi ditanya adalah bagaimana tanggapan Bapak, ya kalau jabatan-jabatan penting itu diserahkan kepada Kader yang aktif dari partai-partai politik dan bukan seorang yang benar-benar tahu.

Jokowi: Saya kira kita tidak boleh mendiskriminasi bahwa sebuah jabatan itu harus diberikan kepada, tidak kepada orang partai atau tidak ada harus kepada seorang profesional. Menurut saya, jabatan itu yang paling penting seperti tadi bisa sampaikan ada sebuah merit sistem, ada sebuah proses rekrutmen yang betul, proses rekrutmen yang transparan, proses recruitment yang mengacu pada kompetensi, kepada integritas, kepada kapasitas, banyak kok aparat hukum yang berasal dari partai yang dalam memimpin juga sangat baik dan legendaris. Misalnya Pak Baharuddin Lopa itu dari PPP, nyatanya memimpin kejaksaan juga bisa sangat baik. Kenapa harus jadi dibedakan ini yang partai, ini yang non partai saya kira sama saja

Prabowo : Baik, Kita mengetahui bersama bahwa masalah korupsi dan konflik kepentingan ini sangat erat hubungannya. Saya ingin bertanya bagaimana pandangan bapak tentang konflik kepentingan ini. Apakah bapak bisa meyakini dan menjamin bahwa pejabat-pejabat yang bekerja untuk bapak benar-benar tidak memiliki kepentingan pribadi atau kelompok atau bisnis dalam kebijakan-kebijakan yang diambil terutama dalam impor-impor beras gula dan komoditas komoditas yang sangat dirasakan merugikan petani- petani kita?

Jokowi : Pertama, saya akan mulai dari saya, Pak Prabowo. Saya ini tidak memiliki beban-beban masa lalu, sehingga enak dalam memberikan perintah-perintah, tidak ada kepentingan-kepentingan pejabat yang kami angkat. Kalau memang ada dan bapak memiliki bukti-bukti yang kuat, dilaporkan saja pak polisi, laporkan saja ke KPK, laporkan saja ke Kejaksaan, kalau memang ada buktinya. Tetapi bahwa pemerintah kami ingin, ingin semuanya sederhana, semuanya mudah, seperti yang telah kita bangun yaitu online single submission sebagai contoh.

Dengan online single submission ini yang dulunya kalau orang ingin mencari izin sampai bertahun-tahun, bukan berbulan-bulan, bertahun-tahun, izin sekarang, bapak sebagai pengusaha, coba ke online single submission, coba bapak datang. Bapak tunggu dua jam, bisa langsung memulai usaha. Inilah yang kita lakukan yaitu memperbaiki sistem sehingga peluang untuk terjadinya korupsi tidak ada, ada transparansi di situ, ada keterbukaan di situ, ada manajemen pengawasan yang ketat, management control, kalau bapak memiliki bukti-bukti kuat, silakan saja laporkan. Itu jawaban saya

Prabowo : Pak Jokowi yang saya hormati, yang membingungkan kami adalah, di antara menteri-menteri bapak itu berseberangan, ada yang mengatakan produksi persediaan beras cukup, tapi ada lagi yang mau impor beras, jadi ini yang membingungkan kami, jadi kami bertanya kepada bapak. Jadi bagaimana pejabat yang bapak angkat, termasuk, Dirut Bulog, Pak Buwas mengatakan bahwa cukup, kemudian Menteri Pertanian Bapak mengatakan cukup, tapi Menteri Perdagangan Bapak mengizinkan impor komoditas pangan yang begitu banyak, ini yang membingungkan rakyat dan kami. Ini masalah pemerintahan Bapak sendiri di antara pejabat-pejabat yang Bapak angkat, karena itu kami tanya kepada Bapak, apakah Bapak benar-benar yakin tentang tidak ada konflik kepentingan.

Jokowi : Ya, kalau ada perbedaan-perbedaan itu saya kira dalam dinamika, sebuah apa, di rapat-rapat menteri-menteri itu saling debat saya persilakan, saya dengarkan, ada yang mau impor ada yang mau tidak impor, tetapi kalau sudah diputuskan bahwa kalau menteri sama semuanya, menurut saya, malah enggak, tidak ada saling kontrol, tidak ada saling ngecek, tidak ada saling mengawasi, penting sekali sekarang ini. Tidak usah semua menteri itu sama semuanya, berbeda enggak apa-apa, debat di rapat enggak apa-apa kok, enggak ada masalah. Nanti kalau sudah rampung debatnya barusan saya putuskan, impor atau tidak kita putuskan, saya rasa biasa menteri-menteri saya dengan situasi situasi seperti itu, buat saya bukan sesuatu yang tidak baik, malah baik karena ada saling kontrol dan masyarakat tahu.

Jokowi : Kita tahu korupsi adalah kejahatan yang luar biasa, bahkan Pak Prabowo pernah mengatakan bahwa korupsi di Indonesia sudah stadium empat, meskipun ini saya nggak setuju. Tapi menurut ICW, partai yang bapak pimpin termasuk yang terbanyak mencalonkan mantan koruptor atau mantan napi korupsi. Yang saya tahu caleg itu yang tanda tangan adalah ketua umumnya, berarti Pak Prabowo yang tanda tangan. Bagaimana bapak menjelaskan mengenai ini?

Prabowo : Baik, itu mungkin ICW, tapi saya sendiri belum dapat laporan itu, dan benar-benar itu sangat subjektif. Ya saya tidak, saya tidak setuju itu. Saya seleksi caleg-caleg tersebut. Kalau ada bukti juga, silakan laporkan kepada kami. Begini pak, ada juga kadang-kadang tuduhan-tuduhan korupsi yang korupsinya ya menerima THR seluruh DPRD-nya semuanya lintas partai, Pak. Kalau kita sekarang cek di Kejaksaan, boleh kita bandingkan, berapa orang sekarang yang sudah menunggu masuk KPK atau masuk penjara, kita bisa cek, janganlah kita saling menuduh soal partai kita masing-masing. Saya jamin Partai Gerindra akan melawan korupsi sampai ke akar-akarnya, kalau ada anggota Partai Gerindra ada yang korupsi maka saya yang akan masukin ke penjara sendiri. Pokoknya kita anti korupsi.

Joko Widodo: Mohon maaf Pak Prabowo, jadi yang saya maksud tadi adalah mantan koruptor atau mantan napi korupsi, yang Bapak calonkan sebagai caleg, itu ada. ICW memberikan data itu jelas kali, ada enam yang bapak calonkan, dan yang tanda tangan dalam Pencalegan itu adalah ketua umumnya dan sekjen, artinya bapak tanda tangan. mohon maaf Pak Prabowo, saya tidak menuduh partai Bapak korupsi, enggak. Ini mantan koruptor, mantan napi korupsi yang sudah dihukum.

Prabowo: Jadi mantan korupsi, saya kira, pelajari, ini demokrasi, Pak. Kita umumkan ke rakyat. Kalau rakyat memilih ya, nggak akan dipilih. Yang jelas, Pak, kalau kasus itu sudah melalui proses, dia sudah dihukum. Kalau memang hukum mengizinkan kalau dia masih dianggap masih bisa, dan rakyat menghendaki dia karena dia punya kelebihan-kelebihan lain, mungkin korupsinya juga enggak seberapa. Mungkin dia karena, begini, kalau curi ayam benar itu salah, kalau merugikan rakyat triliunan, itu yang saya kira harus kita habiskan di Indonesia saat ini.

Debat Kelima Pilpres 2019

Segmen 1 (Visi & Misi)

Prabowo-Sandi : Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum wr.wb salam sejahtera, bagi kita sekalian shalom, om swastiastu namo budaya. Selamat malam saudara-saudara dimanapun kau berada. Terimakasih atas kehormatan yang diberikan kepada kami berdua dapat hadir di debat ini. Debat terakhir, yang membahas masalah-masalah krusial bagi bangsa, yaitu masalah ekonomi, masalah kesejahteraan sosial, masalah investasi, masalah perdagangan dan industri. Kami berpandangan bahwa bangsa kita sekarang ini dan sudah berjalan lama berada dalam arah yang salah. Arah ini kalau di teruskan tidak akan memungkinkan membawa kesejahteraan yang sebenarnya bagi bangsa Indonesia. Ini sudah terbukti bahwa kita telah menyimpang dari cita-cita pendiri bangsa kita. Dalam UUD 1945 sangat jelas rancang bangun ekonomi kita. Sangat jelas bahwa kita tidak bisa membiarkan kekayaan nasional mengalir ke luar negeri dan kenyataannya adalah dan di akui oleh pemerintah sekarang bahwa kekayaan nasional Indonesia mengalir ke luar negeri, lebih banyak uang milik warga negara Indonesia di luar daripada di dalam negeri. Kemudian telah terjadi de-industrialisasi. Kalau negara lain industrialisasi, kita de-industrialisasi. Sekarang bangsa Indonesia tidak produksi apa-apa, kita hanya bisa menerima bahan produksi dari bangsa-bangsa lain. Ini keliru, ini harus kita rubah. Prabowo-Sandi mempunyai strategi untuk merubah. Kami menilai bangsa ini sekarang menyimpang dari filosofi, kemudian tidak punya strategi pembangunan.

Terimakasih Pak Prabowo, bismillahirrahmanirrahim negeri kita sangat kaya raya, alhamdulillah. Kampanye 8 bulan, lebih di 1.550 kunjungan, saya bertemu dan mengharu biru. Rakyat menebarkan semangat optimism, rakyat menitipkan amanah bahwa keluh kesah dari kaum ibu, emak-emak, dari milenials anak muda, bapak-bapak, petani, nelayan, guru honorer, para pekerja, semua menginginkan tema hari ini yaitu tema ekonomi, menjadi tema utama, dan kita sebut sebagai referendum ekonomi. Kami melihat dan mendengar langsung dari masyarakat bahwa kita perlu kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Ekonomi yang bertumbuh sekarang belum dirasakan oleh masyarakat, karena lapangan pekerjaan belum tercipta. Pertumbuhan 5% yang sekarang kita sebut sebagai jebakan 5%, di keluhkan oleh Ibu Nurjannah di Lngkat, Sumatra Utara. Ibu Nurjannah menyatakan bahwa sepi sekarang pembeli yang datang ke tokonya yang ada di pasar tradisional. Kami merasa bahwa ekonomi harus bertumbuh dengan member kesempatan membuka lapangan kerja dan memastikan harga-harga bahan pokok

terjangkau, sehingga beban hidup, terutama yang dirasakan oleh ibu-ibu, masyarakat, tidak membebani. Prabowo-Sandi berkeyakinan dengan membuka lapangan kerja dan menjaga harga bahan pokok, kita akan bisa menang.

Jokowi-Ma'ruf : Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum wr.wb selamat malam, salam sejahtera bagi kita semuanya, shalom, om swastiastu namo budaya, salam kebajikan. Seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai, yang saya hormati ketua dan komisioner KPU dan bawaslu, yang saya hormati bapak Prof. KH. Ma'ruf Amin, sahabat saya Bapak Prabowo Subianto, Pak Sandiaga Uno, bapak ibu hadirin yang berbahagia. Selama 4,5 tahun saya dengan Pak Jusuf Kalla telah berusaha keras, telah berjuang keras dalam rangka mengembalikan watak asli dari pembangunan di negara kita Indonesia. Yaitu tidak bertumpu kepada pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga bertumpu kepada pemerataan. Karena pertumbuhan ekonomi tanpa pemerataan adalah sebuah ketimpangan. Baik itu ketimpangan antar kaya dan miskin, ketimpangan antar wilayah, dan juga akan menyebabkan yang namanya ketidakadilan. Oleh sebab itu, kami membangun infrastruktur tidak di Jawa saja, tidak Jawa centris tetapi Indonesia centris. Untuk apa? dengan infrastruktur-infrastruktur itu kami ingin ada titik-titik pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa. Baik berupa kawasan industri kecil, baik berupa kawasan ekonomi khusus, baik berupa kawasan ekonomi khusus pariwisata yang juga akan berefek, berimbas pada barang-barang kerajinan yang di hasilkan oleh desa. Dan juga kami ingin terus memperjuangkan kemandirian ekonomi Indonesia. Oleh sebab itu, sumber daya alam strategis yang sebelumnya di kelola oleh asing, di kuasai negara. Seperti blok mahakam, blok rokan, dan juga Freeport. Kemandirian ini sangat penting sekali, karena dengan kemandirian ini ekonomi yang adil dan kesejahteraan masyarakat akan bisa kita lakukan. Kemudian, di bidang kesejahteraan social, kami nanti juga akan mengeluarkan yang namanya Kartu Indonesia Pintar, seperti ini. Yang kita harapkan, dengan kartu ini, anak-anak dari keluarga yang tidak mampu bisa berkuliah, baik di akademi, maupun di perguruan tinggi. Yang kedua, kami juga mengeluarkan kartu Pra-Kerja. Dan dengan kartu Pra-Kerja ini kita akan lakukan pelatihan-pelatihan, training-training baik di dalam negeri maupun di luar negeri bagi lulusan SMA, SMK, akademi, perguruan tinggi, maupun korban-korban PHK. Yang terakhir, kami juga akan mengeluarkan kartu Sembako Murah, yang kita harapkan, ibu-ibu dapat membeli sembako dengan harga yang sudah di diskon oleh pemerintah, karena ini akan kita subsidi. Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan.

Segmen 2 (Tanya Jawab)

1. Tema Ekonomi (A)

Narasi : Indonesia dikenal sebagai negara maritim dan agraris. Namun demikian daya beli petani dan nelayan yang pada umumnya tinggal di perdesaan, mengalami penurunan. Sebagai akibat dari rendahnya harga komoditas pertanian seperti karet, sawit, kopra, dan gula. Serta komoditas perikanan pada umumnya. Hal tersebut di sebabkan antara lain karena kebijakan ekonomi negara maju yang agresif, serta tata kelola dan tata niaga komoditas pertanian dan perikanan yang masih konvensional.

Pertanyaan : Apa strategi dan kebijakan konkrit bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritime dan agraris yang terkemuka di dunia?

Jokowi-Ma'ruf : Ya memang kita sudah terlalu lama, komoditas-komoditas kita tergantung kepada pasar-pasar luar negeri, dan kita sudah terlalu lama mengekspor dalam bentuk mentahan. Raw material, baik itu karet, baik itu kelapa sawit, baik itu perikanan, baik itu komoditas-komoditas pertanian, sehingga strategi kedepan baik di bidang perikanan maupun di bidang pertanian adalah hilirisasi, adalah industrialisasi. Perlu di bangun industri-industri perikanan sebanyak-banyaknya, pengolahan, pengalengan, sehingga kita mengekspor dalam bentuk barang-barang yang sudah olahan. Sudah packing disini, sudah di labeling disini, sudah di bangun brand dari sini. Begitu juga untuk komoditas-komoditas perkebunan. Kedepan kita harus berani melakukan hilirisasi, mencegah agar ekspor kita tidak dalam bentuk mentahan, tetapi minimal barang setengah jadi, atau kita tekan agar di kirim ke bentuk barang jadi. Dan juga untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan produk pertanian. Kita tahu anak-anak muda sekarang sudah membangun ekosistem online, yang kalau ini bisa disambungkan dengan ekosistem offline dari produk-produk pertanian akan memudahkan petani-petani langsung berhubungan dengan konsumen, berhubungan dengan pembeli lewat digital ekonomi.

Prabowo-Sandi : Baik terimakasih, justru disini letak masalah dimana saya singgung bahwa ekonomi kita salah arah. Bahwa terjadi de-industrialisasi, dan terjadi tidak adanya strategi yang di jalankan oleh pemerintah. Tadi niat Pak Jokowi bagus, tapi Pak Jokowi sudah berkuasa 4,5 tahun kenapa mengizinkan import. Petani hancur, kenapa tidak melakukan industrialisasi tetapi di fokuskan infrastruktur. Infrastruktur jangan-jangan mempermudah barang luar masuk ke Indonesia. Bukan barang Indonesia yang keluar. Ini masalah yang kami katakan diperlukan ada re-

orientasi strategi pembangunan. Perlu ada polisi yang tegas menghentikan aliran uang keluar negeri, kemudian fokus untuk membangun industri di segala bidang. Saya setuju hilirisasi, hilirisasi. Tetapi kenapa bapak tidak melaksanakan, sudah 4,5 tahun. Bahkan bapak izinkan menteri-menteri bapak, mengizinkan komoditas asing masuk ke Indonesia dengan begitu pesat dan begitu gampang. Saya kira demikian. Mungkin?

Ya kuncinya adalah entrepreneurship, kewirausahaan, dan kepastian usaha, dan saya yakin bersama Prabowo-Sandi pemerintahan yang kuat dengan kepemimpinan yang tegas dan berpihak kepada pengusaha-pengusaha nasional, menghadirkan kepastian usaha, kepastian hukum, sehingga investasi yang diperlukan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi bisa terwujud.

Jokowi-Ma'ruf : Pak Prabowo, Pak Sandi. Mengelola ekonomi makro itu berbeda dengan mengelola ekonomi mikro, karena ekonomi makro itu agregat produksi dan sisi-sisi permintaan, dan sisi supply itu harus di pengaruhi oleh dan di jaga oleh kebijakan-kebijakan pemerintah. Kalau kita berhadapan dengan ekonomi mikro, ini hanya jual dan beli. Hanya membangun industri kemudian menjualnya, produk yang ada. Tetapi ekonomi makro adalah mengelola agregat-agregat produksi. Sektor primer misalnya, di bidang pertambangan, pertanian, perkebunan. Kemudian sektor sekunder di bidang manufaktur, saya kira tidak, tidak semudah itu. Artinya memerlukan tahapan-tahapan besar. Inilah yang sedang kita kerjakan. Infrastruktur yang kita bangun ini nanti akan terhubung dengan kawasan-kawasan industri, akan terhubung dengan kawasan-kawasan pariwisata, nggak mungkin langsung membalikkan tangan kemudian bisa membangun, kemudian langsung bisa mengekspor. Tidak. Perlu tahapan-tahapan besar. Sudah berkali-kali saya sampaikan bahwa tahapan besar pertama adalah pembangunan infrastruktur kita fokus. Tahapan kedua adalah pembangunan Sumber Daya Manusia, yang ketiga adalah reformasi structural, dan yang keempat urusan teknologi dan inovasi. Inilah tahapan-tahapan besar yang ingin kita kerjakan.

Prabowo-Sandi : Jadi, kembali lagi saya terus terang saja. Saya tidak menyalahkan Pak Jokowi, saya tidak menyalahkan. Ini masalah kesalahan kita sebagai bangsa dan sudah berjalan belasan bahkan puluhan tahun. Tapi kita harus berani mengoreksi diri, kita salah jalan. Kita harus contoh seperti Republik Rakyat Tiongkok. Dalam 40 tahun dia hilangkan kemiskinan, 40 tahun. Kita harus contoh, berani belajar dari yang hebat. Jangan, saya tidak menyalahkan bapak. Ini kesalahan kita semua. Jadi kita ini salah jalan, kita harus kembali ke UUD'45 pasal 33 belajar

yang baik. Kita harus berani untuk merencanakan pembangunan industrialisasi, ciptakan lapangan kerja, lindungi petani kita, lindungi nelayan kita, itu yang harus kita jalankan. Jadi saya tidak menyalahkan bapak, karena ini kesalahan besar, kesalahan besar presiden-presiden sebelum bapak. Kita semua harus bertanggungjawab. Bener, itu pendapat saya. Terimakasih.

2. Tema Kesejahteraan Sosial (A)

Narasi : Partisipasi perempuan di bidang ekonomi sangat besar kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Indeks ketimpangan gender global 2017 yang di rilis oleh World Economic Forum atau WEF menunjukkan tingkat partisipasi kerja perempuan Indonesia sebesar 51% jauh lebih rendah dibandingkan partisipasi kerja laki-laki sebesar 84%. Disamping itu, diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja terhadap perempuan masih sering terjadi.

Pertanyaan : Bagaimana strategi dan kebijakan konkrit bapak untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana?

Prabowo-Sandi : Saya berpendapat bahwa partisipasi kaum perempuan dalam kehidupan bangsa dan negara kita sangat penting. Sangat vital, dan sebetulnya sudah sangat menonjol. Kita pernah memiliki presiden perempuan dan sekarang dalam pemilihan kampanye pemilihan umum ini peranan kaum emak-emak sangat-sangat besar. Jadi dengan demikian, dengan peranan mereka yang begitu besar pasti kebijakan-kebijakan undang-undang akan bener-bener mencerminkan kepentingan mereka. Mau tidak mau, karena mereka sangat menentukan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia. 2/3 dari ekonomi keluarga di topang oleh kegiatan perempuan yang memulai usaha baik di rumah maupun juga usaha-usaha mikro kecil menengah. Perempuan-perempuan hebat, perempuan mandiri ini menginginkan suatu kebijakan yang lebih berpihak, agar mereka bisa mendapatkan akses pelatihan, pendampingan, juga akses terhadap permodalan. Kami melihat di gerakan OKOC, program OKOC juga dominasi emak-emak, perempuan luar biasa. Mereka betul-betul menjadi tulang punggung dan kami percaya bahwa entrepreneurship ini bisa di dorong lebih baik sebagai penciptaan lapangan kerja. Kami melihat peran perempuan luar biasa. Jika ekonomi keluarga yang di topang oleh perempuan itu bisa lebih baik kedepan, kami yakin ketimpangan ini bisa di kurang, di kurangi secara signifikan. Kami yakin gerakan OKOC bisa memberdayakan perempuan.

Jokowi-Ma'ruf : Visi misi kami mengarusutamakan kesetaraan gender. Karena itu kami akan berusaha semaksimal mungkin agar perempuan tidak hanya bisa di bidang ekonomi, di bidang politik, tapi juga di bidang pemerintahan. Dalam upaya pemberdayaan ibu-ibu selain juga ekonomi tingkat tinggi, tapi juga kami telah melakukan yaitu kredit UMI, usaha mikro, dan juga bank wakaf mikro yang ada di pesantren-pesantren, dan saya tahu persis bahwasanya nasabahnya 100% perempuan. Dan ini adalah upaya pemberdayaan, bahkan sudah beribu-ribu ibu-ibu merasa tertolong dan bahkan mereka merasa bangga bukan hanya cita-cita. Oleh karena itu, upaya-upaya ini akan terus kami bangun dan kami kembangkan. Dan juga di desa-desa, kami juga akan menciptakan namanya itu dewi-dewi dan dedi-dedi. Dewi itu don't apa namanya, desa wisata dan desa digital. Saya persilahkan pak.

Iya tadi ada dewi ada dedi, saya ingin menambahkan sedikit mengenai program untuk ekonomi terutama perempuan. Kita memiliki program yang namanya mekar dari PNM. Sudah 4 tahun ini nasabahnya sudah 4,2 juta. Tahun ini kita targetkan lebih dari 10 juta. Itu adalah pedagang asongan, pedagang bakso, pedagang mie.

Prabowo-Sandi : Kuncinya adalah pemberdayaan. Saya pernah waktu tugas di DKI bekerjasama juga dengan PNM dan mekar, dan kami melihat memang perempuan hebat, perempuan mandiri ini bisa menjadi tulang punggung perekonomian keluarga. Namun, yang mereka keluhkan adalah tentunya minimnya akses terhadap pasar. Bagaimana kita memberikan suatu program yang berkesinambungan. Kami menyebutnya, Prabowo-Sandi menyebutnya 7 langkah PAS. Pertama adalah mendaftarkan perempuan hebat, perempuan mandiri ini yang akan menjadi tulang punggung perekonomian. Kedua kita akan memberikan pelatihan. Pelatihan ini tentunya berjenjang. Kita ingin mereka bisa memiliki basic knowledge. Kita setelah itu ikat dengan pendampingan, karena 80% dari kegagalan perempuan yang terjun ke bisnis adalah tidak memiliki mentor, pendampingan. Setelah itu kita bantu perijinannya. Banyak sekali usaha-usaha di mekar ini susah mendapatkan perijinan karena di perumahan itu tidak bisa di keluarkan perijinan. Kita bantu perijinannya dengan gerakan OKOC. Setelah itu pemasaran, packaging, dan terakhir kita bantu administrasi keuangan. Agar mereka melek terhadap bagaimana menghitung cash flow, profit and lost, dan lain sebagainya. Terakhir adalah akses permodalan, karena perempuan hebat, perempuan mandiri ini luar biasa. Kalau di kasih pinjam uang, 99,9% uangnya balik.

Jokowi-Ma'ruf : Jadi saya teruskan tadi untuk program mekar itu adalah pinjaman bagi ibu-ibu yang berdagang. Baik asongan, bakso, mie ayam. Kemudian usaha-usaha rumah tangga yang kita berikan pinjaman hanya 2 juta, 3 juta, 4 juta kemudian sampe 10 juta. Apabila lebih dari 10 juta akan kita larikan ke KUR yang bunganya 7% dan ini di damping. Ada pendampingan-pendampingan, dan sudah berjalan 4 tahun, sudah 4,2 juta nasabah. Kemudian yang kedua, yang berkaitan dengan UMI, yang sudah kita kerjakan kira-kira 1 setengah tahun ini juga sudah 1,1 nasabah. Ini untuk ultra mikro, mikro. Lebih kecil lagi. Apabila jalan ini sudah kita koreksi bener, akan kita besarkan sebesar-besarnya. Sehingga wanita-wanita Indonesia, perempuan-perempuan Indonesia produktif dan juga bisa memberikan income tambahan bagi rumah tangga. Bank wakaf mikro yang kita dirikan di pondok-pondok pesantren juga sama. Hampir 90% nasabahnya adalah wanita, di lingkungan pondok pesantren yang memiliki usaha-usaha mikro, usaha-usaha kecil yang di berikan pinjaman. Ada yang 500 ribu, 1 juta, 2 juta, maupun 3 juta. Ini sudah kita kerjakan hampir 2 tahun ini. Oleh sebab itu, kami meyakini inshaallah program-program 3 tadi akan bisa memberikan kemandirian pada ekonomi keluarga.

Segmen 3 (Tanya Jawab)

1. Tema Keuangan dan Investasi (B)

Narasi : Investasi pemerintah yang berasal dari penerimaan pajak masih berpeluang di tingkatkan. Mengingat tax rasio Indonesia yang baru mencapai sekitar 10,3%. Sementara, investasi yang berasal dari dana masyarakat seperti zakat dan wakaf juga sangat potensial di tingkatkan, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Pertanyaan : Strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan bapak lakukan dalam 5 tahun kedepan untuk mendorong peningkatan tax rasio, sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf?

Prabowo-Sandi : Baik terimakasih. Masalah bagaimana negara ini sangat krusial, KPK sendiri mengatakan bahwa seharusnya kita menerima 4 ribu triliun tiap tahun, tetapi ternyata hanya 2 ribu triliun. Berarti ada kebocoran 2 ribu triliun. Kalau saya mengatakan kebocorannya seribu triliun, ternyata KPK mengatakan lebih. Dalam tahun 97 waktu orde baru, Indonesia sempat tax rasionya 16%. Sekarang merosot jadi 10%. Berarti kita kehilangan kurang lebih 60 miliar dollar tiap tahun. Apa langkah konkrit kami? Sebetulnya Malaysia dan Thailand tax rasionya sudah 19% dan mereka melaksanakan program pakai information technology, dengan menggunakan komputerisasi sehingga semua transparan dan dengan demikian, cepet bisa naik sampai 19%.

Saya yakin dengan program information, penggunaan teknologi, transparansi kita bisa belajar dan contoh dari negara lain, kita pun bisa kembali ke 16% bahkan 19%.

Kami akan memisahkan badan penerimaan negara dari kementerian keuangan. Langsung lapor kepada presiden untuk meningkatkan compliance atau tingkat kepatuhan pajak dan memastikan tax rasio itu akan meningkat. Untuk zakat, kami dulu di Jakarta memulai program mall sadar zakat. Kita harus jemput bola dan gunakan teknologi digital. Digital ekonomi ini akan mampu untuk meningkatkan potensi penerimaan zakat kita.

Jokowi-Ma'ruf : Kalau ingin menaikkan tax rasio seperti yang pernah bapak Prabowo sampaikan dalam 1 tahun akan menaikkan tax rasio dari 10, menjadi 16%. Kalau dalam setahun naiknya drastis seperti itu artinya akan ada 5% kurang lebih, 5% dari JDP kita 15 triliun rupiah. 5% artinya 750 triliun yang itu akan di tarik menjadi pajak. Apa yang terjadi kalau itu di lakukan? Akan terjadi shock economy. Oleh sebab itu, yang ingin kita kerjakan adalah menaikkan tax rasio secara gradual dengan membangun sebuah tax base yang sebanyak-banyaknya, dan itu sudah kita lakukan sejak kita melakukan tax amnesty. Tax amnesty ada deklarasi 4.800 triliun dan kita mendapatkan income dari sana 114 triliun tahun itu. Kita ingin agar tax base kita semakin besar sehingga income negara juga akan semakin banyak. Tetapi kalau langsung seperti yang di sampaikan tadi, saya kira ini akan memberikan shock economy, karena 750 triliun akan di tarik sebagai penerimaan di pajak. Untuk zakat saya berikan pak Kyai Ma'ruf Amin.

Ya, soal zakat dan wakaf ini sebenarnya kita sudah punya lembaganya. Untuk itu lembaga BAZNAS dan juga LAZLAZ dan juga badan wakaf nasional kita. Oleh karena itu, sekarang sedang di lakukan intensifikasi dan kemudian mengumpulkan juga wakaf uang, bukan biasanya wakaf tanah, kuburan, madrasah, masjid. Sekarang sudah di kembangkan wakaf uang untuk investasi.

Prabowo-Sandi : Baik, jadi mungkin Pak Jokowi salah menangkap. Saya tidak mengatakan naik kembali 16% dalam 1 tahun. Tetapi harus ada usaha real, dan salah satu caranya adalah tadi dengan menerapkan program informatika. Penggunaan teknologi informatika dan sistim yang sangat transparan itu bisa cepat menaikkan, dan saya sangat setuju, kami pun ingin melebarkan tax base. Tentunya kita tidak ingin menimbulkan shock economy, tetapi kita juga harus berani untuk mengejar mereka-mereka yang selama ini selalu menghindari untuk membayar yang seharusnya dia bayar.

Kami akan genjot rasio pajak. Salah satunya adalah dengan memotong pajak pekerja. Kami akan kurangi tarif pajak perorangan dengan menaikkan PTKP. Hasilnya nanti akan di rasakan langsung oleh masyarakat, bahwa lebih banyak uang yang ada di kantong masyarakat sehingga bisa di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, meningkatkan konsumsi, dan akhirnya inshaallah bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Kami yakin pada waktunya pajak korporasi setelah pajak pribadi bisa kita turunkan, sehingga kita bisa bersaing dengan negara lain dalam menarik investasi. Untuk siapa? untuk lapangan kerja anak-anak bangsa. Prabowo-Sandi yakin, bersama pemerintahan yang kuat, kita ciptakan pajak untuk pembangunan masyarakat.

Jokowi-Ma'ruf : Saya itu hanya membaca di media Pak Prabowo, bahwa bapak akan melakukan lompatan besar dari 11% ke 16% sehingga tadi saya sampaikan seperti itu. Menurut saya di bidang penerimaan pajak ini kalau kita konsisten melakukan reformasi di bidang pajak, pelayanan pajak, online pajak itu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap para pembayar pajak untuk dating membayar pajaknya, karena mereka merasa di layani dengan baik, dan itu sudah kita lakukan. Sekarang bapak menyampaikan SPT tahunan itu lewat E-Fileing sudah bisa. Dari rumah bisa, jam berapa pun bisa di terima. Inilah reformasi di bidang perpajakan yang telah kita lakukan. Tetapi memang masih banyak yang perlu kita benahi, yang perlu kita kerjakan dalam hal penerimaan pajak ini. Pak kyai silahkan di teruskan.

Iya untuk zakat itu supaya tidak lembaganya hanya menerima zakat, tetapi mengambil zakat. Sesuai dengan perintah agama **khuzfin amwalihim shadaqatun tutahhiruhum**. Ambil, jadi bukan penerima zakat tapi pengambil zakat. Jadi cara kerjanya yang di rubah. Begitu juga dengan wakaf, uapaya meyakinkan masyarakat.

2. Tema Perdagangan dan Industri (A)

Narasi : Perkembangan ekonomi dan keuangan syari'ah di Indonesia berdasarkan laporan Islamic Financial Services Board atau IFSB tahun 2018 menunjukkan bahwa aset perbankan syari'ah di Indonesia peringkat ke-9 dunia, yaitu mencapai 28,08 miliar dollar Amerika Serikat. Nilai pasar industri makanan dan minuman halal di Indonesia di perkirakan mencapai 1 triliun dollar Amerika pada tahun 2030, dan industry pariwisata halal akan memiliki kontribusi besar.

Pertanyaan : Strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan bapak lakukan untuk merealisasikan potensi ekonomi dan keuangan syari'ah? serta menempatkan posisi Indonesia menjadi pemain utama ekonomi syari'ah global.

Jokowi-Ma'ruf : Pertama untuk mengembangkan ekonomi keuangan syari'ah kita sudah membentuk komite nasional keuangan syari'ah yang di sebut KNKS itu yang di ketuai oleh bapak presiden sendiri. Ini untuk mengembangkan ekonomi dan ini menjadikan Indonesia sebagai Islamic Finance Center di dunia ini, dan oleh karena itu kita juga memperkuat posisi-posisi lembaga keuangan dengan penguatan kelembagaannya. Kemudian juga bentuk pelayanannya termasuk vintage, kemudian juga produk-produknya supaya melahirkan produk-produk yang lebih market friendly, dan kemudian juga membangun Sumber Daya Manusianya yang kuat. Kami ingin mendorong agar industri halal sesuai dengan visi misi kami, akan kami stimulus bukan hanya untuk dalam negeri, tetapi juga untuk luar negeri. Standar halal kita sekarang sudah menjadi standar halal dunia, karena itu standar halal kita menjadi acuan untuk halal global. Kami silahkan bapak.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, kita memiliki sebuah kekuatan besar di dalam keuangan syari'ah, ekonomi syari'ah, dan kita tahu bahwa Indonesia sekarang ini di nobatkan sebagai no.1 di bidang wisata halal, ini alhamdulillah, dan juga sebentar lagi kita akan membuka halal park di dekat GBK.

Prabowo-Sandi : Dalam global Islamic Economic Index kita melihat bahwa Indonesia masih peringkat 10, padahal kita sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar mestinya bisa lebih memberikan ranking yang lebih baik. Dalam urutan negara dengan pengimport, sebagai pengimport produk-produk halal kita no.4 terbesar. Kita harusnya memosisikan diri sebagai negara yang bisa memproduksi barang-barang halal. Kuncinya menurut saya adalah harus menciptakan ekosistem bahwa ini bukan hanya keuangan syari'ah tetapi ekonomi syari'ah secara komprehensif, secara menyeluruh. Kami mencanangkan bahwa kekuatan kita adalah kekuatan kewirausahaan kita, khususnya di bidang ekonomi syari'ah. Banyak sekali produk-produk syari'ah, saya baru saja kemaren berkampanye menemukan produk halal network internasional, yang ternyata produk herbal Indonesia yang memiliki kemampuan untuk ekspor. Kami yakin dengan semangat kita untuk memperkuat produksi kita, produk-produk halal kita bisa merajai. Jangan kita terus di banjiri oleh produk-produk import. Nah kami meyakini juga ekosistem itu kita sandingkan dengan entrepreneurship dan juga dengan finacingnya akan mampu menciptakan bahwa industri halal itu bukan hanya sertifikasi atau labelisasi, atau standart, tapi lebih besar daripada itu. Kita harus mampu ciptakan produk-produk dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya untuk siapa? untuk anak-anak bangsa. Saya meyakini bahwa pariwisata

halal yang jumlahnya sekarang potensinya ada di 3.300 triliun, dan 1 triliun US dollar juga untuk di tahun 2030 akan merupakan peluang yang harus kita ambil, dan kita tidak boleh jadi pasar, kita harus bisa mensuplay kepada kebutuhan ekonomi syari'ah dunia.

Jokowi-Ma'ruf : Sebenarnya kita sudah lama membangun soal ekonomi keuangan syari'ah dan juga produk-produk halal, dan sekarang sudah banyak hasil yang di capai. Bahkan produk suku kita terbesar sekarang di dunia. Lebih besar dari produk-produk negara lain. Karena itu, kita bertekad agar perbankan kita juga menjadi terbesar di dunia, dan juga asuransi kita, pasar modal kita menjadi terbesar di dunia, dan bahkan juga produk-produk halal kita juga akan menjadi produk-produk halal andalan kita untuk di seluruh dunia. Karena itu, apabila di memungkinkan nanti kami akan mempercepat proses pengembangannya dengan membentuk badan pengembangan ekonomi syari'ah. Saya kira itu.

Ya tadi saya ingin melanjutkan mengenai wisata halal kita yang sudah di tetapkan menjadi no.1 di dunia, ini di dunia. Inilah, kita akan fokus dan konsentrasi di sini dengan produk-produk halal yang sudah tadi saya sampaikan juga, nanti minggu depan akan kita resmikan halal park di Jakarta dan akan membesar lagi menjadi sebuah distrik park, dan itulah kesempatan kita mengenalkan produk-produk halal kita.

Prabowo-Sandi : Baik, salah satu potensi ekonomi yang sangat besar adalah keuangan yang merupakan tabungan daripada calon jemaah haji. Ini selama ini terjadi suatu keraguraguan tentang pengelolaan dana-dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Kami ingin untuk membentuk bank tabungan haji, dimana nanti potensi tersebut di kelola secara modern, syari'ah tetapi efisien, transparan, dan dana tersebut bisa benar-bener bermanfaat untuk umat dan tidak di salahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang lain. Jadi ini salah satu upaya kami.

Saya melihat pengelolaan tentunya ekosistem tersebut harusnya mampu sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, kita ciptakan institusi-institusi misalnya keuangan. Kita sudah saatnya punya bank syari'ah yang terbesar di ASEAN. Saya terenyuh kenapa pusat keuangan syari'ah itu bukan di Jakarta, tapi ada baik di Kuala Lumpur malah Hongkong dan London juga mengembangkan. Bersama Prabowo-Sandi, kami yakin pemerintahan yang kuat berpihak kepada penciptaan peluang akan mampu menjadikan Jakarta pusat keuangan syari'ah.

Segmen 4 (Debat Terbuka) Sesi 1

Jokowi-Ma'ruf : Pertanyaan kami singkat, apa yang akan bapak Prabowo lakukan dalam rangka pengembangan ekonomi digital, dalam hal ini pengembangan E-Sport, mobile legend kedepan.

Prabowo-Sandi : You are not test your vice president. Oke terimakasih pak presiden, E-Sport merupakan salah satu sektor yang sangat berkembang seiring dengan pengembangan digital economy, dan banyak sekali peminatnya. Mobile legend salah satunya, dan saya rasa kita memiliki peluang untuk menciptakan produk-produk yang betul-betul menguasai pasar dunia, karena sektor ekonomi kreatif ini, para anak-anak muda milenial Indonesia ini hebat-hebat sekali. Saya keliling ke seluruh wilayah Indonesia, mereka menanamkan satu optimism. Saya sebutnya sebagai generasi pop. Mereka positif, optimis, dan produktif. Nah, strategi kami sangat jelas. Kembali kepada entrepreneurship dan kunci pemerintah adalah memfasilitasi karena kita tidak terlalu bisa meregulasi industri yang sangat cepat berkembang, dan akhirnya ujungnya untuk apa? untuk kesejahteraan rakyat dengan membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya. Jangan sampai Indonesia yang tentunya dengan pasar yang sangat besar ini hanya fokus untuk di serbu oleh produk-produk import, termasuk produk-produk E-Sport, dan kami akan memfasilitasi pemerintah. Bekerjasama dengan rumah siap kerja untuk anak muda yang kami luncurkan kemaren, kita akan membuat satu event-event pelatihan agar kita juga punya juara-juara dunia. Tapi jangan sampai E-Sport itu bisa mempengaruhi tentunya generasi kedepan kita tidak memiliki akhlaqul yang karimah. Oleh karena itu, kami fokus pengembangan ekosistem ini berbasis ekonomi digital haruslah berujung kepada peluang lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda. Rumah siap kerja untuk anak muda siap mengembangkan dan langsung konkrit memberikan strategi khusus pengembangan E-Sport.

Jokowi-Ma'ruf : Kita sebagai pemerintah memang harus cepat tanggap dan respon cepat terhadap perubahan-perubahan global yang saat ini terjadi. Barang-barang baru masuk begitu cepatnya setiap hari. Ada artificial intelligent, internet of think, big data, virtual reality. Kalau di bidang keuangan bit coin, crypto currency. Inipun juga sama. Ini adalah sebuah profesi yang sekarang ini anak-anak muda senang. Menjadi gamer, menjadi gamers. Oleh sebab itu, pemerintah membangun infrastruktur digital, baik broadband dengan kecepatan tinggi, palapa range, 4G, sehingga anak-anak muda kita mamiliki infrastruktur dalam mengembangkan profesinya sebagai gamers. Yang kedua membangun ekosistem yang nyaman bagi mereka berusaha membuat game, dan ini saya kira sebuah peluang yang besar bagi industry game di Indonesia. Kita melihat juga bahwa nilai ekonomi di bidang ini bertumbuh sangat pesat. Catatan yang saya terima di 2017, perputarannya sudah mencapai 11-12 triliun dengan pertumbuhan per-tahun 25-30%. Oleh sebab itu jangan sampai kita terlewat merespon setiap perubahan-perubahan

yang ada. Kemudian juga kita melihat anggaran-anggaran iklan sekarang bergeser kesana. Bergeser kesana dalam jumlah yang sangat besar. Ini juga harus di lihat dan di waspadai, sehingga kita merespon dengan regulasi-regulasi yang benar. Kemudian juga menjadi pemain E-Sport yang profesional itu butuh sebuah fisik yang baik, butuh latihan-latihan yang detail, sehingga betul-betul nanti menjadi profesional dunia.

Prabowo-Sandi : Saya memfokuskan nanti kebijakan-kebijakan saya dalam hal-hal yang mendasar, yang menjawab kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Tingkatkan produksi pertanian, tingkatkan penghasilan bagi petani, lindungi penghidupan dan penghasilan nelayan, tingkatkan kualitas hidup buruh, guru honorer. Itu yang saya akan fokus. Digital-digital itu bagus, tapi rakyat kita butuh swasembada pangan. Pangan dalam harga terjangkau. Kita harus turunkan harga, rakyat kita sedang susah, kita harus jaga kekayaan Indonesia. Itu yang akan saya fokus.

Yah saya teringat cerita dari saudara Rahman, ini anak muda milenial. Saya bertemu di Sidrap, Sulawesi Selatan. Beliau menggunakan teknologi di industri pertanian, dan waktu bertugas di DKI, perusahaan milik daerah BUMD food station membeli beras dari milenial-milenial yang sekarang masuk ke industri pertanian. Saya kagum mereka memiliki komitmen. Banyak yang menyatakan bahwa milenial ini, ya pasti akan ke kota meninggalkan pedesaan. Ternyata banyak sekali milenial-milenial seperti Rahman. Bersama Prabowo-Sandi kita akan ciptakan Rahman-Rahman lain, Rahman-Rahman baru di seluruh wilayah Indonesia. Kita harus mampu, anak-anak muda ini dengan teknologi digital, teknologi yang berkaitan dengan pertanian mekanisasi mereka bisa meningkatkan produktivitas daripada sektor pertanian kita. Jangan terus kita akhirnya harus di bulan-bulani dengan harga bahan pokok yang mahal tapi kita juga pada satu saat harus bermimpi bahwa kita bisa mengekspor pangan. Sudah saatnya, wes wayahe Indonesia harus menjadi kekuatan ekonomi pangan dan kekuatan energi dunia. Terimakasih.

Debat Terbuka Sesi 2

Prabowo-Sandi : Pak Jokowi yang saya hormati kami mengapresiasi fokus terhadap ekonomi digital dan kami sepakat. Namun pendekatan penyelesaian masalah berkaitan dengan pelayanan masyarakat untuk sembako murah, untuk pra-kerja dan lain sebagainya itu sangat tidak menggunakan kekuatan teknologi digital. Kami menawarkan 1 kartu super sakti yang ada di dompet masing-masing yaitu E-KTP yang bisa menyelesaikan 3 permasalahan tersebut sekaligus, dan ini sudah di coba kemaren pada acara Young Entrepreneur Summit oleh ilmuwan-ilmuwan ITB. Alhamdulillah berjalan dengan baik. Tapi pertanyaannya bukan itu pak.

Pertanyaannya adalah ini dalam 1 berita bahwa neraca dagang republik Indonesia masih tekor. Bapak menyatakan bodoh banget kita, dan tentunya ini menjadi 1 hal yang membuat kami terenyuh. Bahwa sekarang kita defisit neraca perdagangan minus 8 miliar dollar. Dengan RRC kita minus 18 miliar dollar. Kita bangga dengan perkembangan E-Commers, dengan perkembangan teknologi digital dan unicorn-unicorn yang bapak sebut. Tapi kita di banjiri produk-produk dari luar negeri. Saya juga terenyuh bahwa impor migas yang menjadi bagian terbesar ini sebetulnya bisa di selesaikan dengan pendekatan yang lain. Oleh karena itu, pertanyaan saya strategi bapak seperti apa untuk membalikkan neraca perdagangan kita sehingga kita bisa jaya seperti pemerintah-pemerintah sebelumnya yang bisa menjadi pengeksport bukan hanya pengimpor, dan membuka pintu selebar-lebarnya untuk apa-apa harus impor. Terimakasih.

Jokowi-Ma'ruf : Saya kira data terbaru yang harus saya sampaikan kepada bapak, tahun 2018 memang neraca kita defisit kurang lebih 8 miliar US dollar. Tetapi pada kuartal pertama tahun ini, coba di lihat defisit kita turun 0,67 miliar dollar. Artinya usaha kita mati-matian untuk menekan defisit neraca perdagangan ini bukan main-main. Apa yang ingin kita lakukan kedepan substitusi barang-barang import itu harus di kerjakan di Indonesia. Petro chemical ini harus di industri, ini harus ada di Indonesia, karena terbesar import kita ada di situ. Kemudian minyak dan gas, kita telah mulai membangun rifaneri, dan dengan pembangunan ini kedepan saya yakin bahwa defisit ini akan bisa kita hilangkan. Memang kuncinya adalah membangun industri di dalam negeri. Oleh sebab itu kedepan, tadi sudah saya sampaikan bahwa industrialisasi, hilirisasi ini menjadi kunci, dan itu harus kita paksa dengan kebijakan. Kita juga sudah melakukan pembatasan yaitu setiap eksport produk-produk yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam itu harus pakai LC. Ini untuk membatasi agar tidak terjadi transfer pricing antara kita dengan pembeli-pembeli yang ada di luar, dan kita harapkan dengan cara-cara ini, tapi ini memang memerlukan waktu. Ti, percayalah tidak mungkin balik tangan langsung selesai.

Prabowo-Sandi : Ya tentunya kami melihat bahwa ujungnya itu apa yang di rasakan masyarakat. Dengan defisit perdagangan yang terus kita hadapi sekarang tentunya yang februari datanya kami miliki, defisitnya turun karena juga importnya turun, dan import turun yang apa? adalah bahan-bahan yang di perlukan untuk proses produksi kita. Ini justru malah mengkhawatirkan kita. Tapi kita kembali ke poin utama, bahwa kalau kita mengalami defisit neraca perdagangan dan kita buka pintu impor sebesar-besarnya, mestinya harga-harga bahan pokok kita itu terjangkau, murah. Mustinya harga energi yang di keluhkan sekarang oleh ibu-ibu

di seluruh wilayah Indonesia bahwa saya selalu tanya harga listrik, turun atau naik? naik. Bagaimana dengan harga-harga bahan pokok? turun naik? naik. Belanja, murah atau mahal? mahal. Nah ini tidak terselesaikan dengan kebijakan perdagangan kita. Saya bersama Pak Prabowo memiliki strategi yang kita sebut sebagai big push strategy. Strategi dorongan besar. Kita kembangkan bagaimana swasembada pangan. Swasembada pangan ini kita dorong proses-proses produksi kita. Pupuk di lancarkan, para petani bisa mendapatkan bibit, bisa mendapatkan obat-obatan yang murah, dan stop impor saat panen. Untuk energi kita harus bangun bio fuel. Kita punya 10 juta hektar lahan rusak. Lahan terlantar kita bangun. Sehingga apa yang terjadi, ibu Nia di Tegal mengeluh bahwa biaya tagihan listriknya tadinya 300-400 ribu, sekarang sudah di atas 1 juta. Ini yang harus kita selesaikan. Bersama Prabowo-Sandi, kita akan turunkan harga listrik, kita akan pastikan harga-harga sembako murah tanpa usaha menerbitkan kartu-kartu baru.

Jokowi-Ma'ruf : Saya kira seperti tadi di sampaikan bapak bahwa ingin menggunakan bio fuel itu sudah, itu sudah kita lakukan, yang sudah kita mulai dengan yang namanya B20, yang sebentar lagi akan kita naikkan lagi menjadi B50, yang akan sebentar lagi nanti juga akan kita naikkan lagi menjadi B100. Sehingga import kita, import minyak kita menjadi berkurang. Cara-cara ini sudah kita mulai, kita lakukan. Tetapi sekali lagi, ini ekonomi makro, bukan ekonomi mikro, yang sekali membangun langsung bisa jadi. Nggak bisa juga seperti bapak tadi sam...sampaikan. Ini ibu ini, ibu ini. Ini mengelola ekonomi makro. Agregat produksi itu bukan hanya orang per orang seperti itu jadikan patokan, nggak bisa. Tidak bisa. Kita harus, kita harus ngerti bahwa yang namanya ekonomi makro itu agregat produksi dan sisi permintaan, sekali lagi. Ini harus kita ngerti. Bukan ekonomi mikro yang kita bicarakan ini, ini ekonomi negara. Jadi ber...sangat berbeda sekali. Kita harus ngerti dari sisi suplay, dari sisi demanya secara garis besar seperti apa. Harus, betul-betul harus memakai angka-angka yang...yang di dasarnya dari data-data dan dari, dari survey-survey. Tidak mungkin kita melakukan kebijakan hanya berdasarkan satu atau dua orang atau tiga orang yang...yang...yang...menyampaikan keluhan kepada bapak, dan itu sering bapak sampaikan sebagai contoh-contoh terus menerus. Saya kira dalam mengelola ekonomi makro tidak bisa seperti itu menurut saya. Pengalaman saya tidak...tidak...tidak...tidak bisa seperti itu.

Segmen 5 (Debat Terbuka) Sesi 3

Prabowo-Sandi : Pertama-tama saya mungkin memohon maaf kepada bapak presiden, Pak Jokowi, karena nama-nama seperti Ibu Nia, Ibu Nurjannah adalah tokoh-tokoh yang saya temui

dalam 1.550 kunjungan kami, dan secara agregat itu yang di sampaikan mereka. Bahwa ibu-ibu kita itu mengeluh bahwa harga-harga bahan pokok mahal, dan ini merupakan fakta. Mungkin di atas kertas, di atas meja yang kita semua terima angkanya baik-baik saja. Tapi itu yang tidak saya temui begitu saya mendengar masyarakat. Masyarakat menginginkan suatu perubahan pengelolaan ekonomi. Seandainya ekonomi di kelola dengan baik, tidak mungkin Pak Prabowo dan saya bisa mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat. Tapi pertanyaan kami adalah sebuah surat yang di sampaikan kepada kami. Intinya surat ini berbunyi saya memohon dengan sangat bila kelak Allah S.W.T memberikan amanah kepada Bapak Prabowo menjadi pemimpin negeri ini dan Pak Sandi, tolong bapak tolak holding BUMN sektor penerbangan bagi kami karyawan perusahaan. Kami terancam terlempar dari status BUMN dan meresahkan kami dan keluarga kami. Besar harapan kami kepada bapak semoga Allah S.W.T melam...meluangkan keberkahan rizki, kesehatan, dan kami titip nasib bangsa kami, dan saya juga di beri uang 350 ribu oleh karyawan tersebut begitu saya boarding pesawat menuju dari Palembang menuju Lampung. Pertanyaannya, strategi bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan, kebingungan. Serikat pekerja menemui kami, bahwa mereka merasa BUMN di politisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi bapak untuk menciptakan BUMN sebagai world class company? Terimakasih.

Jokowi-Ma'ruf : Ya saya kira kedepan kita akan membangun holding-holding BUMN, baik holding yang berkaitan dengan konstruksi, yang karya, karya-karya kemudian holding yang berkaitan dengan migas akan kita holdingkan. Kemudian holding yang berkaitan dengan pertanian dan perkebunan dan juga yang berkaitan dengan perdagangan, dan yang lain-lainnya. Artinya nanti ada, aka nada holding-holding yang di atasnya akan ada super holding. Oleh sebab itu, oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang untuk menjadi pioner keluar negeri membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka. Dengan kekuatan holding-holding yang besar seperti itu kita jagan, juga akan lebih mudah mencari capital, mencari modal, dan kita tahu sudah mulai perusahaan karya-karya kita mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar di Timur Tengah. Baik berupa infrastruktur, baik berupa perumahan, dan juga pabrik inka kita. Juga telah mengekspor kereta api ke Bangladesh dalam jumlah yang tidak sedikit. Kalau semua ini kita lakukan, swasta ikut di belakangnya, inilah yang namanya Indonesia in corporation, dan dengan

itu yang kecil-keci juga akan ikut di belakangnya lagi. Sehingga ketarik semuanya, ekonomi kita akan menjadi besar apabila kita melakukan yang tadi saya sampaikan.

Prabowo-Sandi : Pak Joko Widodo apa mengerti dan faham apa yang terjadi di BUMN-BUMN kita. BUMN kita adalah benteng terakhir ekonomi Indonesia. Tetapi kita sekarang melihat bahwa benteng-benteng itu goyah. Sebagai contoh, beberapa saat yang lalu, Blumberg membuat suatu studi tentang penerbangan. Break Event Point penerbangan, yaitu berapa kursi yang harus di duduki oleh penumpang tiap pesawat, arga penerbangan itu bisa untung. Untuk penerbangan Jepang kurang lebih 60% ANA. Untuk Garuda pak, ini Blumberg baru bisa untung kalau penumpangnya 120%. Berarti tidak bisa untung-untung kalau begini terus pengelolaannya. Jadi, meg mau bikin holding, holding, holding yang sekarang saja tidak di kelola dengan baik, begitu pak. Ini yang kami sangat risau. Bahwa BUMN kita kebanggaan kita, Pertamina semua yang seharusnya jadi national champion, world champion, sekarang moriil jatuh. Tidak tahu masa depannya bagaimana. Selalu di kalahkan dengan perusahaan asing. Kenapa bisa swasta lebih hebat daripada Garuda. Padahal ini R-space. Itu adalah aset bangsa kita, itu adalah aset ekonomi. Kenapa kita biarkan aset ekonomi ini di nikmati oleh orang lain. Flag carier kita, kebanggaan kita, Garuda yang kita lahirkan dalam perjuangan kita kok kita biarkan morat-marit seperti sekarang. Saya kira demikian.

Kuncinya, kita ingin BUMN menjadi penyangga ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja, memastikan harga-harga bahan pokok terjangkau untuk masyarakat Indonesia. Itulah yang menjadi poin kami.

Jokowi-Ma'ruf : Besok bapak boleh cek berapa setoran deviden BUMN ke APBN kita. Naik atau turun. Yang kedua juga kita tahu perusahaan-perusahaan besar yang mengolah blok rokan, blok mahakam, sekarang sudah di ambil oleh Pertamina. Freeport yang dulu hanya 9% kita di berikan sudah di ambil alih oleh Inalum dengan mayoritas 51,2% artinya BUMN kita mampu melakukan akuisisi seperti itu. Kalau kita masih ragu terhadap BUMN kita, kalau kita masih ragu dalam pengelolaan BUMN kita, bagaimana mereka memiliki kemampuan untuk mengambil, mengelola blok-blok besar yang tentu saja ini memberikan uang yang sangat besar, dan nyatanya kita di percaya. Kalau kita selalu memandang segala sesuatu dengan pesimis, tidak ada negara maju dimanapun kalau rakyatnya pesimis. Nggak akan mungkin. Tidak ada negara maju di manapun akan maju kalau rakyatnya nggak optimis. Bahwa ada tantangan, bahwa ada masalah, bahwa ada problem. Itulah tugas kita sebagai seorang pemimpin. Bagaimana menyelesaikan

masalah-masalah yang ada. Saya tidak mau membuka masa lalu BUMN-BUMN. Tetapi memang ada 1, 2, 3 yang salah kelola. Itulah yang perlu kita perbaiki dan perlu kita kerjakan, bukan menyalah-nyalahkan mereka. Saya tidak menyalahkan mereka tapi saya ingin mencari solusi, mencari jalan keluar bagaimana BUMN kita agar lebih baik.

Debat Terbuka Sesi 4

Jokowi-Ma'ruf : Maaf pak, ini nanti yang bertanya adalah Pak Kyai Ma'ruf Amin. Tapi saya hanya ingin menyampaikan saja bahwa tadi saya bertanya mengenai pengembangan E-Sport, mobile legend di Indonesia. Saya sebelumnya mau cerita mengenai PUBG, DOTA, dan lain-lain. Tetapi karena jawaban bapak tadi pertanyaan saya jadi kok nggak sambung. Tapi ya nggak papa. Maaf. Tapi sekarang yang ingin bertanya Pak Kyai Ma'ruf Amin. Saya silahkan.

Pak Prabowo, Pak Sandi, bapak mengatakan 1% elit penguasa ini terlalu banyak aset. Dari sisi kekayaan, Pak Prabowo dan Pak Sandi ini mungkin juga termasuk di antara elit itu. Mungkin ya. Selama pemerintahan Pak Jokowi-JK ketimpangan sosial turun. Terbukti dengan koefisien gini yang membaik menjadi 0,38. Angka kemiskinan juga menurun. Pengangguran juga yang terendah dalam sejarah program-program sosial yang luas, dan sertifikasi tanah bagi rakyat di berikan secara massif. Pertanyaannya bagaimana konsep bapak dalam mendukung pemerataan?

Prabowo-Sandi : Terimakasih, saya selalu dimana-mana mengatakan saya bagian dari 1% itu pak. Saya tidak pernah menutupi. Tapi saya mengatakan, saya bagian dari 1% yang mengerti tanggungjawab saya untuk negara, bangsa, dan rakyat. Saya siap jangankan harta kekayaan saya, jiwa dan raga saya, saya siap berikan untuk rakyat dan bangsa saya. Jadi, jangan di permasalahan. Saya yang selalu katakan, saya bagian dari 1%. Tapi saya 1% yang cinta tanah air, saya 1% yang patriotic, saya 1% yang selalu membela rakyat Indonesia. Nah, kembali yang bapak tanyakan bagaimana pemerataan? Pemerataan yang paling utama adalah kita harus menciptakan lapangan kerja, kita harus tingkatkan produktivitas, kita harus menginvestasi besar-besaran dalam pendidikan dan kesehatan. Kita harus investasi, rakyat kita harus mendalami sains, teknologi, engineering, mathematics. Kita harus bersaing dengan negara lain. Itu pemerataan. Kita harus intervensi, Dimana ada kelaparan kita harus intervensi. Kita ingin member susu dan makan pagi di seluruh sekolah-sekolah dasar Republik Indonesia. Kalau perlu di sekolah sampai SMP,SMA. Ini sudah di laksanakan, dan sudah akan di laksanakan oleh saudara Anies Baswedan di DKI. Sudah kita beri susu dan nanti akan kita beri makan pagi di SD-SD dimana banyak orang yang kurang, kurang beruntung. Menurut studinya gubernur DKI,

Idari 3 anak di ibu kota republik ini tidak makan pagi pak. Mereka ke sekolah tigak...tidak makan pagi karena kurang mampu. Ini cara salah satu pemerataan, waktu sudah habis. Saya punya banyak lagi yang itu.

Jokowi-Ma'ruf : Tadi saya sudah sampaikan bahwa dengan pembangunan infrastruktur di luar Jawa itu akan muncul titik-titik pertumpuan ekonomi baru. Itu salah satu untuk pemerataan. Kemudian yang kedua kita juga memiliki yang namanya dana desa. Kita telah mentranfer sampe 2019 ini 257 triliun dana ke desa-desa, ke 74. 9...74.900 desa yang ada dari sabang sampe merauke dari miangas sampe pulau rote. Ini untuk pemerataan, dan dana desa ini di kerjakan, selalu saya sampaikan bahwa beli bahannya harus dari desa itu. Beli materialnya harus dari desa itu. Pengerjanya yang mengerjakan jalan, yang mengerjakan jembatan, yang mengerjakan embung, yang mengerjakan irigasi semuanya dari desa itu. Sehingga pemerataan, perputaran uang 257 triliun itu betul-betul berada di desa itu. Dan yang ketiga kita juga telah melakukan yang namanya Program Keluarga Harapan (PKH), dimana yang memang rakyat yang belum mampu kita injeksi agar mereka bisa memiliki, anak-anaknya memiliki gizi yang baik. Mereka bisa sekolah dan juga pembagian Kartu Indonesia Sehat, sehingga kalau mereka sakit, mereka tidak terbebani oleh biaya-biaya rumah sakit. Serta Kartu Indonesia Pintar , sehingga anak-anak mereka bisa sekolah SD,SMP,SMA,SMK, dan nanti akan kita teruskan dengan keep kuliah. Subsidi pupuk, subsidi bunga KUR, ini dalam rangka juga pemerataan yang ingin kita kerjakan.

Prabowo-Sandi : Pengalaman saya di DKI, salah satu yang paling sulit menurunkan angka kemiskinan yang kita sebut sebagai keraknya kemiskinan adalah bagaimana kita memiliki data yang bisa terverifikasi dan tervalidasi. Basis data terpadu yang terus di mutakhirkan haruslah menjadi acuan. Oleh karena itu, saya meyakini bahwa dengan program big data nasional, dengan E-KTP kita, kita akan mampu untuk hadirkan single identification number, by name, by address. Nama dan alamat dimana kemiskinan itu ada, bisa kita ketahui. Kita bisa bidik dengan program-program yang tepat sasaran, tepat manfaat. Alhamdulillah waktu kami bertugas di DKI kemiskinan bisa kita turunkan, dan salah satu juga yang kita berhasil lakukan adalah tingkat pengangguran yang turun sejumlah 20.000. Kuncinya bagi kami adalah harga pangan. Begitu harga pangan bisa di turunkan, dan walaupun petani juga pastibakan sejahtera, yang akan terjadi adalah tingkat kemiskinan juga akan turun. Berikutnya lapangan kerja, Prabowo-Sandi berkomitmen 15 juta lapangan kerja baru akan di ciptakan melalui revitalisasi sektor pangan, sektor energi. Kita ingin juga manufaktur kita kembangkan. Kita melihat banyak sekali sektor-

sektor perumahan juga bisa menciptakan 4 juta lapangan pekerjaan baru. Gerakan OKOC mentargetkan 2 juta pengusaha baru yang akan membuka lapangan kerja. Rumah siap kerja untuk anak muda. Anak muda kita banyak yang nganggur. Kita ingin 61% daripada total pengangguran kita, anak-anak muda ini mendapatkan link and match melalui rumah siap kerja. Kami kaget bahwa instagram rumah siap kerja baru saja di launching mendapatkan begitu banyak sambutan antusias dari anak-anak muda yang ingin mendapatkan pekerjaan. Dengan begitu bisa tercapai pemerataan yang kita harapkan. Terimakasih.

Segmen Penutup

Jokowi-Ma'ruf : Assalamu'alaikum wr. wb. salam sejahtera untuk kita semua. Bismillahirrahmanirrahim saudara-saudara sebangsa dan setanah air, kami yakin bahwa kemajuan ekonomi dan kesejahteraan rakyat akan segera terwujud. Melalui upaya-upaya nyata dalam pembangunan baik di bidang infrastruktur maupun pembangunan Sumber Daya Manusia. Reformasi struktural kita sudah mulai sejak 98. Tapi reformasi yang lebih substantif, lebih bisa kita rasakan sejak 2014. Mengapa? karena Jokowi-JK telah banyak melakukan hal, membangun infrastruktur, membangun, mengembangkan kebijakan-kebijakan di dalam investasi sehingga memperoleh predikat investment great, dan di bidang sosial sudah mengembangkan jaminan sosial, dan bansos, bantuan sosial. Tetapi pekerjaan memang belum selesai, karena itu kami Jokowi-Ma'ruf akan meneruskan upaya-upaya itu untuk menuju Indonesia maju. Apabila kami di berikan kepercayaan, amanat untuk memimpin bangsa ini, kami akan melakukannya dengan baik, dan kami yakin kami bisa. Mengapa kami yakin? karena kami **hafidzota'alim**, bisa menjaga bangsa ini dan mengerti apa yang di hadapi oleh bangsa dan negara ini. Kenapa kami yakin? karena kami adalah **kawiyun amin**, kuat dan juga bisa di percaya. Kenapa kami yakin? karena kami berpengalaman. Selanjutnya di teruskan oleh Pak Jokowi.

Untuk menjadi negara maju sebagai sebuah negara besar tentu tantangan yang kita hadapi juga besar. Tetapi kita wajib bersyukur, kita jangan kufur nikmat. Inflasi yang turun terjaga, inflasi pangan yang rendah, tingkat pengangguran yang terus turun, kemiskinan yang juga sudah 1 digit, ini wajib kita syukuri. Kita tidak boleh takut terhadap tantangan dan kesulitan-kesulitan, harus kita hadapi. Bukan kesulitan yang membuat kita takut, seringkali ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan pesimis, jangan mudah menyerah, optimis. Kita harus selalu optimis. Saya mengajak kepada seluruh rakyat Indonesia, ajak teman, ajak saudara-saudara kita, ajak kawan-kawan kita, ajak tetangga-tetangga kita untuk berbondong-bondong ke tempat pemungutan suara

tanggal 17 April 2019. 4 hari lagi, untuk menggunakan hak pilih kita, dan saya dan Pak Kyai Ma'ruf Amin menjamin persahabatan dan silaturahmi saya dan pak kyai dengan Pak Prabowo dan Pak Sandi tidak pernah putus. Kita semuanya sebagai anak bangsa jangan saling membenci dan bermusuhan. Kita semuanya satu Indonesia.

Prabowo-Sandi : Allah S.W.T sudah begitu baik kepada Prabowo-Sandi. Kami juga berterimakasih kepada Indonesia yang luar biasa memberikan keluasan kepada kami. Oleh karena itu, kami berkomitmen berdua, untuk tidak mengambil gaji serupiah pun jika kami mendapatkan amanah ini. Kami akan memberikannya kepada negara, kaum yatim, kaum dhuafa. Kami juga meyakini, inshaallah Allah yang maha membolak-balikkan hati akan memberikan arahan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin yang terbaik. Bagi kami saatnya tentukan pilihan terbaik buat masa depan kita. Masa depan anak-anak cucu kita. Kami bertekad menghadirkan pemerintahan yang kuat, saatnya kita ajak kerabat-kerabat kita, sahabat ke TPS. Karena TPS singkatan adalah Tusuk Prabowo-Sandi. Mau cari kerja gampang? Tusuk Prabowo-Sandi. Mau pemerintahan bersih? Tusuk Prabowo-Sandi. Mau harga-harga beras, bahan pokok murah terjangkau? ke TPS, Tusuk Prabowo-Sandi. Mau harga listrik turun? ke TPS, Tusuk Prabowo-Sandi. Mau tenaga medis, pasien ingin BPJS di perbaiki. Tusuk Prabowo-Sandi. Guru honorer, mau kesejahteraan dan status lebih baik? Tusuk Prabowo-Sandi. Anak muda mau mendapatkan lapangan kerja? Tusuk Prabowo-Sandi. Mau PKH kita tingkatkan menjadi PKH plus? Tusuk Prabowo-Sandi. Petani ingin mendapatkan pupuk lebih baik? Tusuk Prabowo-Sandi. Stop impor saat panen? Tusuk Prabowo-Sandi. BUMN kuat sebagai benteng ekonomi? Tusuk Prabowo-Sandi. Rabu 17 April mari kita ke TPS, untuk Tusuk Prabowo-Sandi. Terimakasih.

Your turn bro. Jadi dalam kesempatan ini menjawab sebagai apa penutup, hanya untuk keterangan bahwa undang-undang desa itu sebetulnya sudah ada sebelum bapak jadi presiden, dan itu salah satu inisiatornya adalah saya sendiri sebagai ketua umum HKTI, dan itu ada rekaman, semuanya ada dan alhamdulillah itu sudah di golkan, dan itu adalah hak rakyat, dan itu tidak perlu untuk di politisasi. Itu adalah hak rakyat di desa. Kemudian juga dengan klaim bahwa Freeport itu keberhasilan bagi Indonesia, saya ingin pertanyakan, karena katanya kita akan menguasai 51% tetapi fihak sana sudah melaporkan bahwa keuntungannya mereka kuasai 82%. Jadi dimana keberhasilan untuk bangsa Indonesia. Tetapi memang sudah kita mau selesai kampanye ini, saya ingin ucapkan terimakasih kepada semua kelompok yang mendorong gerakan kami, gerakan kebangkitan rakyat. Partai-partai koalisi adil makmur, para ulama kami

akan hormati dan laksanakan fakta integritas yang kami tandangi, tanda tangani bersama ijtima' ulama. Relawan-relawan, emak-emak semua yang telah memberi uang kepada kita, karena kita tidak mampu memberi uang kepada pendukung-pendukung kita. Dan mereka menitip harapan kepada Prabowo-Sandi, para nelayan, para buruh, para tukang ojek, guru-guru honorer, tenaga medis, anak-anak muda dimanapun. Prabowo-Sandi akan membela kalian. Terimakasih.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Moch. Safidi A. Gozim
NIM : 1510221007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiblanan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 21 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Moch. Safidi A. Gozim
NIM. 1510221007

RIWAYAT HIDUP



Moch. Safidi A. Gozim lahir di Jember, 18 Juni 1996. Anak dari Bapak Samo dengan Ibu Nur Hayani. Semenjak SD kelas V dia tinggal dengan adik sepupu ibunya karena dia diangkat menjadi anak dari sepupunya ibunya. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di SDN Jelbuk 02. Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMP Nuris Jember. Sekolah Menengah

Kejuruan telah ditempuh di SMK Nuris Jember. Pendidikan berikutnya ditempuh di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2015.

